

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam

Bentuk Mata Uang Kripto



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Okhy Widodo Pramudiharso

NIM : 15312297

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam
Bentuk Mata Uang Kripto**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Okhy Widodo Pramudiharso

No. Mahasiswa : 15312297

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di sebuah perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup untuk menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 11 agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 1000 Rupiah METBRAY TEMPEL (watermark-free adhesive stamp) from Indonesia. It features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METBRAY TEMPEL', and the serial number '57EAJX951243699'.

(Okhy Widodo Pramudiharso)

**Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam
Bentuk Mata Uang Kripto**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

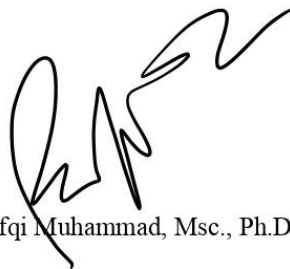
Nama : Okhy Widodo Pramudiharso

No. Mahasiswa : 15312297

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 10 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



(Rifqi Muhammad, Msc., Ph.D)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

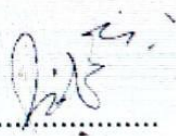
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP
INVESTASI DALAM BENTUK MATA UANG KRIPTO**


Disusun Oleh : **OKHY WIDODO PRAMUDI HARSO**

Nomor Mahasiswa : **15312297**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**



Pada hari, tanggal: **Selasa, 09 Agustus 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D. 

Penguji : Arif Fajar Wibisono., S.E., M.Sc. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arif, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS,

HALAMAN MOTTO

“Ambilah Kebaikan dari Apa yang Dikatakan, Jangan Melihat Siapa yang Mengatakannya” (Nabi Muhammad SAW)

Sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai. (Unknown)



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan berkahnya kepada penulis, serta sholawat dan salam kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat yang telah menjadi suri teladan bagi kita dan seluruh alam semesta. Atas izin Allah SWT, penulis melakukan Penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam Bentuk Mata Uang Kripto”** Untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan studi dan mencapai gelar S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Selama pembuatan karya tulis ini, penulis tak terlepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, penulis juga mendapat banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari orang sekitar yang senantiasa menemani selama proses penelitian. Oleh karena itu penulis ini mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan berkah khususnya bagi penulis selama proses penelitian, sehingga penelitian ini selesai sesuai harapan.
2. Pak Rifqi Muhammad, Msc., Ph.D selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan sampai akhir. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan kesabaran bapak selama membimbing penulis. Semoga Allah SWT selalu membalas atas kebaikan yang telah bapak berikan.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T, M.Sc, Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Prof. Jaka Sriyana, S.E, M.Si, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia .
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E, M.Si, Ak., C.A., C.M.A. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Sunarto dan Ibu Sri Wahyuni sebagai orang tua penulis yang selalu mendoakan penulis agar cepat lulus kuliah. Terima kasih atas nasihat-nasihat yang selalu kalian berikan selama proses penelitian.
7. Bapak Sugeng dan Ibu Irawati yang sudah merawat saya ketika kuliah di kota Yogyakarta. Terima kasih atas perhatiannya selama ini. Terima kasih juga karena selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Kepada saudara-saudara saya Bagus, Bagus dan Heri yang selalu menghibur penulis ketika penulis sedang bosan ataupun jenuh saat proses pembuatan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut kan oleh penulis satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah kalian berikan selama proses pembuatan skripsi.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan semoga kita tetap dalam lindungannya. Penulis juga meminta maaf atas kesalahan yang pernah dilakukan penulis

Yogyakarta,
Penulis

Okhy Widodo Pramudiharso

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Skripsi	v
Halaman Moto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Abstrak	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Melakukan Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Mata Uang Kripto	7
2.1.2 Jenis – Jenis Mata Uang Kripto	7
2.1.3 Investasi	9
2.1.4 Pengetahuan Investasi	10
2.1.5 Minat	10
2.1.6 Persepsi Manfaat	11
2.1.7 Return investasi	12
2.1.8 Risiko Investasi	13
2.1.9 Risiko Keamanan	14
2.1.10 Efek band wagon	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Hipotesis penelitian	17
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Invetasi Terhadap Minat	18

2.3.2 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat	18
2.3.3 Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat	19
2.3.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat	20
2.3.5 Pengaruh Risiko Keamanan Investasi Terhadap Minat	21
2.3.6 Pengaruh Efek Bandwagon Terhadap Minat	21
2.4 Kerangka Penelitian	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.2 Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data	24
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
3.3.1 Minat Investasi	25
3.3.2 Pengetahuan Investasi	25
3.3.3 Persepsi Manfaat	26
3.3.4 Return Investasi	27
3.3.5 Risiko Investasi	27
3.3.6 Risiko Keamanan	28
3.3.7 Efek Bandwagon	29
3.4 Metode Analisa	30
3.4.1 Analisis Deskriptif	30
3.4.2 Model Pengukuran	30
3.4.2.1 Uji Validitas	30
3.4.2.2 Uji Reliabilitas	31
3.4.2.3 Uji t-Test	31
3.4.2.4 Koefisien Determinasi	31
3.4.2.5 Uji F	32
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Sampel Penelitian	33
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.3 Uji Kualitas Data	44
4.3.1 Uji Reliabilitas	44
4.3.2 Uji Validitas	46
4.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	52
4.4.1 Uji Hipotesis dengan Uji t	52
4.4.2 Koefisien Determinasi	59

4.4.3 Uji F	58
4.5 Pembahasan Hipotesis	60
4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat	60
4.5.2 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat	60
4.5.3 Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat	61
4.5.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat	62
4.5.5 Pengaruh Risiko keamanan Terhadap Minat	62
4.5.6 Pengaruh Efek Bandwagon Terhadap Minat	63
BAB 5 PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Implikasi Penelitian	65
5.3 Keterbatasan Penelitian	66
5.4 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	16
Tabel 3.1 Indikator Pengetahuan Investasi	26
Tabel 3.2 Indikator Persepsi Manfaat	27
Tabel 3.3 Indiaktor Return Investasi	27
Tabel 3.4 Indikator Risiko Investasi	28
Tabel 3.5 Indikator Risiko Keamanan	29
Tabel 3.6 Indikator Efek Bandwagon	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2 Statistik Reliabilitas	44
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi	47
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat	48
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Return Investasi	49
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Risiko Investasi	49
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Risiko Keamanan	50
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Efek Bandwagon	51
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Minat Investasi	51
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	53
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.12 Uji F	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	23
Gambar 4.1 Karakteristik Responden	34
Gambar 4.2 Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi	36
Gambar 4.3 Deskripsi Variabel Persepsi Manfaat	37
Gambar 4.4 Deskripsi Variabel Return Investasi	38
Gambar 4.5 Deskripsi Variabel Risiko Investasi	39
Gambar 4.6 Deskripsi Variabel Risiko Keamanan	41
Gambar 4.7 Deskripsi Variabel Efek Bandwagon	42
Gambar 4.7 Deskripsi Variabel Minat Investasi	43



ABSTRACT

Interest is basically the acceptance of a relationship between oneself and external factors, the stronger or closer the relationship, the greater the interest in it. Therefore, writing this scientific paper aims to analyze student interest in Crypto investment. Data were collected on 104 respondents representing several characteristics, such as: gender, university, age, investment return, security risk, perceived benefits, investment risk, investment knowledge, bandwagon effect and student interest in Crypto investment. The results show a significant value in almost all variables and there is one insignificant variable.

Keywords: *investment return, security risk, perceived benefits, investment risk, investment knowledge, bandwagon effect, student interest.*

ABSTRAK

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan faktor dari luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya terhadap hal tersebut. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa terhadap investasi Kripto. Pengambilan data dilakukan terhadap 104 responden yang mewakili beberapa karakteristik, seperti: jenis kelamin, universitas, usia, return investasi, risiko keamanan, persepsi manfaat, risiko investasi, pengetahuan investasi, efek bandwagon dan minat mahasiswa terhadap investasi Kripto. Hasil menunjukkan nilai signifikan pada hampir semua variabel dan terdapat satu variabel tidak signifikan.

Kata kunci: *return investasi, risiko keamanan, persepsi manfaat, risiko investasi, pengetahuan investasi, efek bandwagon, minat mahasiswa*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern saat ini, teknologi berkembang begitu pesat dalam digitalisasi dan otomatisasi sehingga memengaruhi pertumbuhan ekonomi saat ini. Dalam sektor keuangan instrumen investasi juga ikut berkembang khususnya investasi dalam bentuk kripto, investasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan Produk domestik bruto (PDB) suatu negara, jika investasi mengalami kenaikan maka PDB juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.

Seiring berkembangnya teknologi, investasi dalam bentuk mata uang kripto menjadi tren tersendiri dikarenakan memiliki return yang tinggi, akan tetapi memiliki risiko yang tinggi juga, dalam berinvestasi *high risk high return* merupakan hal yang wajar begitu juga sebaliknya, maka dari itu pentingnya memiliki pengetahuan investasi sebelum melakukan investasi. Mata uang kripto adalah serangkaian mekanisme kriptografi yang terdiri dari dua data yaitu data transaksi dan data neraca keuangan (kumar dan smith,2017). Investasi kripto dilakukan di exchange, exchange ini berfungsi sebagai marketplace yang sudah disediakan oleh pemerintah. Berbeda dengan investasi saham pada umumnya, transaksi yang dilakukan oleh investasi saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui broker, sedangkan kripto dilakukan di marketplace yang disediakan oleh Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka komoditi).

Bitcoin adalah jenis mata uang kripto yang memiliki nilai tertinggi di antara jenis lainnya yang di publikasi pada tahun 2009. Pada tahun 2009 Satoshi Nakamoto mengenalkan bitcoin ke publik, saat ini bitcoin menjadi kripto dengan nilai tertinggi dengan harga mencapai \$37.374 per koin (CNN Indonesia,2022).

Investasi kripto memiliki beberapa keuntungan seperti memiliki return yang tinggi, transaksi yang cepat, aman dan sah. Terlepas dari keuntungan tersebut investasi kripto memiliki risiko pergerakan yang sangat fluktuatif di mana kenaikan dan penurunan nilai tukar dari mata uang kripto terjadi begitu cepat, rawan kejahatan cyber, minimnya regulasi tentang peraturan soal investasi kripto di Indonesia dikarenakan masih baru, Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI) Tongam LTobing menghimbau kita sebagai masyarakat yang akan menjadi calon investor harus memperhatikan Legal dan Logis ketika ingin berinvestasi (Kompas.com, 2022). Untuk meminimalisir hal tersebut pemerintah khususnya Badan Pengawas Perdagangan Berjangka komoditi (BAPPEBTI) memberikan tanda daftar secara resmi kepada 13 perusahaan sebagai calon pedagan fisik aset kripto diantaranya PT Indodax Nasional Indonesia (INDODAX), PT Crypto Indonesia berkat (TOKOCRYPTO), PT Zipmex Exchange Indonesia (ZIPMEX), PT Indonesia Digital Exchange (IDEX), PT Pintu Kemana Saja (PINTU), PT Luno Indonesia LTD (LUNO), PT Cipta Koin Digital (KOINKU), PT Tiga Inti Utama (TRIV), PT Upbit Exchange Indonesia (UPBIT), PT Rekeningku Dotcom Indonesia (REKENIGKU.COM), PT Trinita Investama Berkat (BITOCTO), PT Plutonext Digital Aset (PLUTO NEXT), PT Bursa Cripto Prima .(Bappebti, 2021)

Berdasarkan penelitian yang sudah ada. Dalam penelitian Merawati dan semara Putra (2015) dengan judul “Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa” dalam penelitiannya Merawati dan Putra mendapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa . Brezo dan Bringas (2012) dalam penelitiannya menyatakan mata uang kripto memiliki beberapa risiko yang perlu diperhatikan seperti perubahan nilai yang sangat fluktuatif atau tidak stabil, penyalahgunaan transaksi, dan sistem keamanan yang rentan terhadap pencurian.

Peneliti selanjutnya Priambodo dan Prabawani (2015) “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota semarang)” penelitian ini meneliti pengaruh yang dimiliki persepsi manfaat, persepsi risiko, persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan layanan mata uang kripto, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan dan negatif.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Kripto” dengan memasukan faktor-faktor seperti return investasi, risiko keamanan, persepsi manfaat, risiko investasi, pengetahuan investasi, dan efek bandwagon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah return investasi berpengaruh positif atau negatif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto ?
- b. Apakah risiko investasi berpengaruh positif atau negatif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto ?
- c. Apakah persepsi manfaat berpengaruh positif atau negatif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto ?
- d. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif atau negatif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto ?
- e. Apakah efek bandwagon berpengaruh positif atau negatif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto ?
- f. Apakah risiko keamanan berpengaruh positif atau negatif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel return investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto

- e. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel efek bandwagon terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi kripto
- f. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel risiko keamanan terhadap minat mahasiswa investasi kripto

1.4 Manfaat Melakukan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis untuk memberikan wawasan tambahan bagi para peneliti lain yang akan meneliti tentang minat mahasiswa terhadap investasi kripto atau sejenisnya di masa yang akan datang

- b. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa atau calon investor penelitian ini dapat membantu atau memberi masukan yang memiliki minat berinvestasi di kripto

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini memiliki lima bab yang menjelaskan dan menunjukkan secara rinci selama proses pengerjaan, bab-bab tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab 1 akan menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan yang terdapat pada penelitian, manfaat yang dimiliki penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab 2 ini akan menjelaskan tentang pengertian mata uang kripto serta jenisnya secara umum, penelitian terdahulu yang hampir serupa dengan penelitian ini, hipotesis dan kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 : Metodologi Penelitian

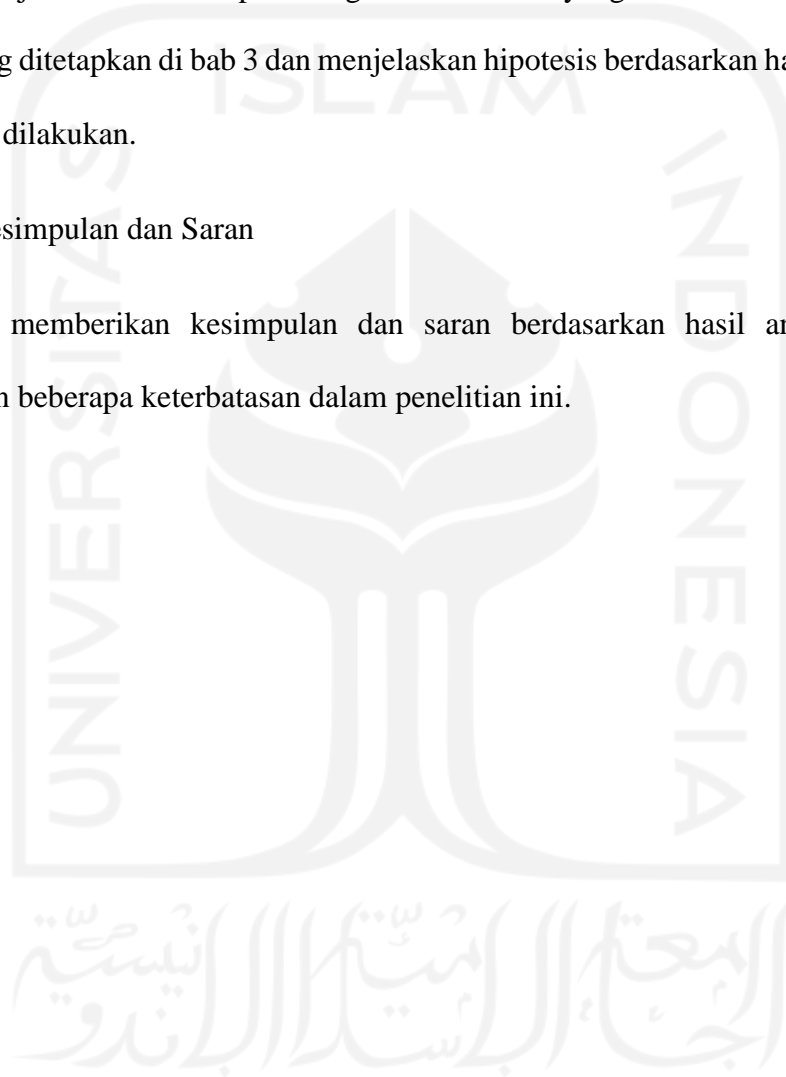
Bab 3 ini bertujuan untuk menjelaskan metode-metode yang dipakai dalam penelitian mulai dari metode penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data yang digunakan, metode analisis dan menjelaskan jenis dan sumber data yang dipakai

BAB IV : Analisis data

Bab 4 menunjukkan hasil dari perhitungan atau analisis yang sudah dilakukan sesuai metode yang ditetapkan di bab 3 dan menjelaskan hipotesis berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan.

BAB 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab 5 ini memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan menjelaskan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Mata Uang Kripto

Mata uang kripto merupakan komoditi yang tidak berwujud berbentuk digital aset yang menggunakan kriptografi, jaringan peer to peer, dan buku besar. Menurut Lee "*Crypto*" berarti "*secret*" yang berarti rahasia, sedangkan Li dan Wang (2016) mengartikan mata uang kripto sebagai sistem keuangan digital yang sudah dikembangkan menggunakan sistem komputasi kriptologi dan memiliki sistem yang terdesentralisasi. Sehingga mata uang kripto bisa diartikan aset dalam bentuk digital yang menggunakan mekanisme kriptografi dengan transaksi menggunakan jaringan peer to peer atau bisa disebut transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung tanpa perantara dengan identitas yang dirahasiakan (*anonym*).

2.1.2 Jenis – Jenis Mata Uang Kripto

Mata uang kripto yang sudah beredar dan dikenal seluruh dunia memiliki jenis yang mencapai ribuan. Meski demikian, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) hanya mengizinkan 229 jenis mata uang kripto yang boleh beredar di Indonesia. Ada 10 mata uang kripto yang bernilai tinggi saat ini karena memiliki nilai kapitalisasi lebih dari 20 miliar dollar AS, salah satunya bitcoin yang memiliki nilai kapitalisasi tertinggi di antara yang lain dengan nilai kapitalisasi sebesar 1,264 triliun dollar AS (*Coin Market Cap*).

Bitcoin pertama kali diluncurkan pada tahun 2008 dan mulai dikenal dunia pada tahun 2009, menjadi mata uang kripto pertama sekaligus memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar hingga saat ini. Bitcoin semula diciptakan sebagai alat pembayaran atau pengganti mata uang konvensional yang transaksinya tercatat di dalam *blockchain*. *Blockchain* adalah teknologi yang berupa sebuah neraca digital yang mengandung segala catatan transaksi bersifat digital yang terbuat dari serangkaian mekanisme kriptografi. Blockchain memiliki peran yang hampir sama seperti bank konvensional sebagai pihak perantara (Ali *at al*, 2014). Setiap transaksi yang dilakukan oleh pengguna akan di catat atau tersimpan di blockchain dan transaksi tersebut bisa dilihat berbagai pihak karena blockchain memiliki sistem yang transparan. Bitcoin pada awalnya memiliki nilai tukar tak lebih dari \$1 per kepingnya, seiring berjalannya waktu nilai bitcoin mengalami pasang surut yang sangat tajam, pada bulan Maret 2022 bitcoin memiliki harga mencapai 612 juta per koinnya tapi saat ini mengalami penurunan harga hingga mencapai 443 juta per koinnya.

Ethereum (ETH) jenis mata uang kripto yang lain, nilai kapitalisasi pasar ethereum kedua terbesar setelah bitcoin. Ethereum diluncurkan pada tahun 2015 oleh buterin dan joe lubin sebagai pendiri perusahaan perangkat lunak blockchain ConsenSys. Menjadi pesaing erat Bitcoin, ethereum memiliki harga 28 juta per koinnya dan memiliki kapitalisasi pasar mencapai 3,494 triliun rupiah (coinmarketcap.com). selanjutnya ada Tether (USDT) jenis mata uang kripto dengan kapitalisasi nomor tiga terbesar setelah Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH) dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 1,073 triliun rupiah (coinmarketcap.com). Berbeda dengan bentuk kripto lainnya, tether merupakan stablecoin yang didukung oleh mata uang fiat seperti dollar AS dan Euro. Dengan sifatnya yang merupakan stablecoin, nilai Tether lebih konsisten jika

dibandingkan dengan mata uang kripto lainnya. Hal ini membuat Tether digemari oleh kebanyakan investor yang waspada dengan tingkat fluktuasi ekstrim dari jenis mata uang kripto lainnya. Masih banyak lagi jenis mata uang kripto lainnya seperti USD Coin (USDC), BNB (BNB), ripple (XRP), Binance USD (USD), Solana (SOL), Dogecoin (DOGE), dan masih banyak lainnya.

2.1.3 Investasi

Menurut PSAK dalam Standar Akuntansi Keuangan, investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Gitman dan Joehnk mengatakan bahwa investasi adalah sebuah sarana di mana kita bisa menggunakan sumber daya atau uang kita dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan manfaat dan suatu saat bisa meningkatkan nilainya . Investasi adalah menggunakan sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki saat ini untuk suatu aktivitas dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin 2010).

Lepsey (1997) investasi diartikan sebagai penggunaan sumber daya maupun dana yang tidak dikonsumsi saat ini dan akan digunakan tergantung periode waktunya, menurutnya investasi dibagi menjadi tiga yaitu investasi dengan jangka waktu pendek, investasi dengan waktu jangka menengah, investasi dengan jangka waktu panjang. Berinvestasi dalam bentuk kripto akan lebih baik dilakukan investasi jangka pendek dan investasi jangka menengah untuk meminimalisir risiko dikarenakan fluktuasi nilai jual uang kripto sangat signifikan sehingga membuat harga jualnya bisa berubah begitu cepat, untuk itu investasi jangka panjang tentu akan sangat berisiko.

Menurut penjelasan di atas, maka investasi bisa diartikan kegiatan yang dilakukan dengan mengorbankan sesuatu yang kita miliki saat ini yang berupa harta, uang atau kas untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

2.1.4 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar tentang investasi yang harus dimiliki oleh calon investor maupun investor ketika akan melakukan investasi pada suatu instrumen agar terhindar dari kerugian. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang investasi dari berbagai faktor yang memengaruhi investasi yaitu tingkat risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*) (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Efferin (2008) menyatakan pengetahuan akan membantu investor ketika akan mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi, ini dikarenakan pengetahuan memiliki pengaruh yang menjadi sumber dasar terbentuknya keyakinan bisa melakukan terhadap apa yang diinginkan orang tersebut. Pengetahuan investasi merupakan hal penting yang harus dimiliki calon investor sebelum melakukan investasi karena pada dasarnya pengetahuan investasi akan memengaruhi pengambilan keputusan kedepannya di mana keputusan akan melakukan investasi pada instrumen tersebut atau tidak. Oleh karena itu pentingnya pengetahuan tentang kripto harus ditingkatkan sehingga bisa meminimalisir risiko yang disebabkan fluktuasinya nilai jual kripto itu sendiri.

2.1.5 Minat

Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah maupun kecenderungan (KBBI). Sedangkan menurut Timoti minat adalah sebuah kecenderungan yang mengakibatkan rasa senang dan tertarik akan subjek pada suatu bidang tertentu . Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

hubungan antara diri sendiri dengan faktor dari luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya terhadap hal tersebut.

Menurut Carl safran dalam Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat yaitu :

- A. *Manifest interest* yaitu minat yang tercipta atau terbentuk dari seorang individu ketika sedang melakukan kegiatan tertentu.
- B. *Expressed interest* yaitu minat yang diekspresikan oleh individu terhadap suatu objek dari sebuah objek aktivitas
- C. *Involed interest* adalah minat di mana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.
- D. *Tested Interest* merupakan minat yang terbentuk ketika individu memahami pengetahuan dari sebuah aktivitas atau kegiatan tertentu.

Dapat disimpulkan minat dapat memengaruhi kemauan terhadap aktivitas yang akan atau yang sedang dilakukan oleh seseorang.

2.1.6 Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat didefinisikan sebagai keyakinan akan mendapat suatu manfaat ketika sedang melakukan sesuatu maupun menggunakan sesuatu , sebagai contoh ketika seseorang menggunakan suatu sistem teknologi akan mendapat manfaat seperti peningkatan performa kinerja mereka (Davis *et al*, 1989). Persepsi manfaat bisa disebut sebagai kepercayaan seseorang yang akan mendapat berbagai manfaat atas apa yang telah dilakukannya, sama halnya dengan investasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Investasi memiliki beberapa manfaat seperti membantu meningkatkan kesejahteraan hidup, sebagai indikator pembangunan ekonomi, memberikan penghasilan tetap, menjadi aset masa depan (Burhanudin dkk, 2021). Menurut Priambodo dan Prabawani

(2015) persepsi manfaat adalah kepercayaan seseorang ketika akan mengambil keputusan, hal ini bisa artikan saat seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem informasi bermanfaat baginya dia akan memutuskan menggunakan sistem tersebut jika seseorang kurang percaya sistem informasi tersebut kurang bermanfaat dia akan meninggalkan atau tidak menggunakan sistem informasi tersebut. Dari penjelasan tersebut bisa diarti kemajuan sistem teknologi memiliki manfaat terhadap investasi kripto, dalam hal ini sistem teknologi bisa memberikan informasi terkait kripto sehingga bisa memaksimalkan manfaat dari investasi tersebut.

2.1.7 Return investasi

Return adalah keuntungan yang didapatkan oleh investor atau hasil dari investasi yang dilakukan di masa lalu. Menurut Tandelilin (2001) tingkat return menjadi alasan seorang investor melakukan investasi dan juga return bisa dianggap sebagai imbalan yang didapat oleh investor dari risiko yang diambil dari investasi tersebut . Return dibedakan menjadi dua yaitu (*actual return*) return yang sudah didapatkan secara nyata dan dihitung berdasarkan data historis , dan (*expected return*) return yang diharapkan oleh investor di masa depan atas investasi yang sudah di lakukannya, Halim (2005) dalam (kusumawati,2011). Menurut Huda dan Hambali (2020) investasi kripto memiliki keuntungan yang cukup tinggi, karena memiliki jumlah pasokan yang terbatas, kemungkinan inflasi hampir tidak ada, mengadopsi teknologi digital, memiliki sistem keamanan dari kriptografi dan biaya transaksi yang cukup rendah. Ketika melakukan investasi, return merupakan faktor paling penting yang mendorong seorang investor berinvestasi di instrumen investasi tersebut, karena jika investasi tidak mendapat return para investor tidak akan melakukannya, karena tujuan awal investor melakukan investasi untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan.

2.1.8 Risiko Investasi

Risiko investasi adalah selisih yang disebabkan berbedanya jumlah return yang diharapkan (*expected return*) dengan return yang didapatkan secara nyata (*actual return*) dari investasi yang sudah dilakukan (Halim, 2009). Risiko dan return dalam investasi akan selalu berhubungan dan berbanding lurus jika semakin tinggi tingkat return yang diperoleh maka risiko yang diperoleh akan tinggi juga begitu pun sebaliknya. Menurut (Fitri chania dkk, 2022) mengatakan risiko dapat memengaruhi keputusan seseorang jika tingkat risiko dari investasi tersebut dinilai cukup besar. Melakukan investasi di instrumen kripto memiliki risiko yang tinggi dikarenakan pergerakan nilai yang sangat fluktuatif, meskipun begitu masih banyak investor melakukannya. Halim (2005) membedakan para investor dari cara investor menangani sebuah resiko tersebut ada tiga yaitu:

1. Investor Pencari Risiko (*Risk Seeker*)

Merupakan investor yang cenderung mengambil tingkat risiko yang tinggi ini dikarenakan dia meyakini risiko yang tinggi akan mendapat return yang tinggi juga. Biasanya investor jenis ini memiliki sifat agresif dalam mengambil keputusan.

2. Investor yang Netral Terhadap Risiko (*risk Neutral*)

Investor yang mencari proporsi yang seimbang antara risiko dan return yang akan terjadi, mereka memiliki sifat berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Investor yang Menghindar dari Risiko (*risk averter*)

Seorang investor yang akan menghindari risiko dan akan mengambil investasi dengan tingkat risiko yang rendah, kebalikan dari Investor Pencari risiko (*risk averter*).

2.1.9 Risiko Keamanan

Risiko keamanan menjadi faktor yang berpengaruh ketika seseorang memutuskan untuk menggunakan uang digital. Risiko keamanan diartikan sebagai kemungkinan terjadinya masalah dalam suatu teknologi karena pemerasan yang dilakukan pihak yang tidak bertanggung jawab dan kesalahan sistem keamanan teknologi itu sendiri. Kripto tidak bisa digunakan sebagai alat pembayaran mengacu pada peraturan perundang-undangan yaitu UU No.7 Tahun 2011 tentang mata uang bahwa “alat pembayaran sah di Indonesia adalah rupiah”. meskipun begitu, keberadaan kripto di Indonesia masih diperbolehkan dan termasuk legal. Transaksi kripto diawasi oleh Menteri Perdagangan melalui Badan pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Pada pasal 1 di Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto berbunyi “ Aset Kripto (*Crypto Aset*) ditetapkan sebagai komoditi yang dapat dijadikan Subjek Kontrak Berjangka yang diperdagangkan di Bursa Jangka ”. Saat ini ada 229 jenis aset kripto yang dilegalkan oleh Bappebti dan dapat diperdagangkan di Indonesia (Peraturan Bappebti No.7 Tahun 2020), jenis aset tersebut sudah sesuai dan memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh Bappebti. Sedangkan untuk pedagang aset kripto terdapat sebanyak 13 Pedagang Aset Kripto yang telah menerima sertifikat pendaftaran dari Bappebti yaitu PT Indodax Nasional Indonesia (INDODAX), PT Crypto Indonesia berkat (TOKOCRYPTO), PT Zipmex Exchange Indonesia (ZIPMEX), PT Indonesia Digital Exchange (IDEX), PT Pintu Kemana Saja (PINTU), PT Luno Indonesia LTD (LUNO), PT Cipta Koin Digital (KOINKU), PT Tiga Inti Utama (TRIV), PT Upbit Exchange Indonesia (UPBIT), PT Rekeningku Dotcom Indonesia (REKENIGKU.COM), PT Trinita Investama Berkat (BITOCTO), PT Plutonext Digital Aset (PLUTO

NEXT), PT Bursa Cripto Prima .(Bappebti, 2021). Jumlah tersebut kemungkinan bisa bertambah atau berkurang seiring berjalannya waktu sesuai peraturan Bappebti.

Menurut penjelasan di atas Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi kejadian yang tidak diharapkan dan melegalkan kripto beredar di Indonesia. Sesuai Surat Menko Perekonomian Nomor s-302/M.EKON/09/2018 tanggal 24 September 2018 perihal Tindak lanjut Pelaksanaan Rakor Pengaturan Aset Kripto (*Crypto Aset*) Sebagai Komoditi yang Diperdagangkan di Bursa Berjangka ” Aset kripto tetap dilarang sebagai alat pembayaran, namun sebagai alat investasi dapat dimasukkan sebagai komoditi yang dapat diperdagangkan di bursa berjangka”. Meskipun begitu investor diharuskan tetap waspada karena, sistem mata uang kripto tidak terdapat mekanisme untuk menanggulangi kesalahan yang dilakukan pengguna seperti kesalahan memasukkan data atau ketidaksengajaan transaksi (Kumar dan Smith, 2017).

2.1.10 Efek bandwagon

Efek bandwagon adalah di mana seseorang terpengaruh oleh suatu individu atau kelompok dalam melakukan suatu kegiatan terlepas hal tersebut bermanfaat atau tidak, orang tersebut akan mengikuti kegiatan tersebut. Efek bandwagon bisa terjadi karena sesuatu yang digunakan atau dilakukan oleh masyarakat umum dianggap memiliki nilai yang tinggi (Herpen *et al*, 2009). Menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan seseorang melakukan investasi kripto dikarenakan seseorang maupun kelompok di sekitarnya juga melakukan hal tersebut sehingga individu tersebut juga memiliki keinginan untuk mengikutinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Teori, Metode, sampel, dan Alat	Hasil
1	Ulil dan Zuhri (2019)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Manfaat • Pengetahuan Investasi • Edukasi Variabel Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Minat Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei (kuesioner) Stratified proportional random sampling • 96 Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Salatiga • SPSS 23 	Penelitian ini menyebutkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan edukasi berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa
2	Kusuma dan Galuh (2020)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kemajuan teknologi • Pengetahuan investasi Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori TOR dan TPB • Kuantitatif dengan data hasil survei (kuesioner) • 92 Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang • SPSS 	Penelitian ini menyebutkan bahwa teknologi informasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
3	Raditya dkk (2014)	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Return investasi • Persepsi risiko • Modal investasi Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori TBP/<i>reasoned action</i> • Kuantitatif dengan data hasil survei (kuesioner) • 252 Mahasiswa magister fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Udayana 	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel persepsi risiko dan return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan modal investasi tidak berpengaruh
4	Aini dkk (2019)	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pemahaman investasi • Modal minimum investasi • Return investasi • Risiko investasi • Motivasi investasi Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei (kuesioner) • 92 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim • SPSS versi 16 	Penelitian ini menyebutkan bahwa pengetahuan dan pengalaman, return, modal minimum, serta motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

5	Rahayu dan Purbandari (2020)	<p>Variabel independen</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Persepsi kepercayaan ● Persepsi kegunaan ● Persepsi kemudahan ● Persepsi kenyamanan ● Persepsi keamanan <p>Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Minat penggunaan aplikasi investasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Teori TAM ● Jenis data yang digunakan kuantitatif dengan data hasil survei (kuesioner) ● Terdapat 85 responden dari investor PT. Indo Premier cabang Solo ● SPSS versi 22 	<p>Penelitian ini menyebutkan bahwa persepsi kepercayaan, kegunaan, kenyamanan, berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi, sedangkan persepsi kemudahan dan keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi</p>
6	Hasanah dkk (2019)	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Efek Bandwagon ● Pengetahuan investasi <p>Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuantitatif dengan data hasil survei (kuesioner) ● 92 mahasiswa fakultas manajemen Universitas Politeknik Negeri Batam ● SPSS versi 20 	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa efek bandwagon dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi</p>
7	Priambodo dan prabawani (2015)	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Persepsi manfaat ● Persepsi kemudahan ● Persepsi risiko <p>Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Minat menggunakan layanan uang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Teori TAM ● Kuantitatif dengan data hasil survei (kuesioner) ● 100 warga Semarang yang pernah menggunakan uang elektronik ● smartPLS 2.0 	<p>Variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan uang digital sedangkan persepsi risiko mempunyai pengaruh negatif</p>

2.3 Hipotesis penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi Dalam Bentuk Kripto

Pengetahuan investasi sesuatu yang wajib dimiliki oleh calon investor, sebagai pemahaman dasar yang membantu seorang investor dalam pengambilan keputusan ketika hendak melakukan investasi agar terhindar

dari kerugian yang diinginkan (Dzulda dan kamaludin, 2020). Ada berbagai aspek yang harus dipahami sebelum melakukan investasi kripto karena dalam investasi kripto tidak hanya tentang risiko dan return saja termasuk pengetahuan tentang pedagang kripto, mempelajari nilai kripto yang fluktuatif, dan legalitas. Ketika berinvestasi calon investor tidak hanya membutuhkan pengetahuan investasi, tapi juga pengalaman, dan insting bisnis kuat agar bisa memaksimalkan return yang didapat dan mengurangi risiko yang terjadi sebanyak mungkin (Halim, 2005). Pengetahuan investasi menjadi hal dasar bagi para calon investor

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Galuh (2020) yang berjudul Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal menunjukkan bahwa variabel “pengetahuan investasi” berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi. Ulil dan Zuhri dalam penelitiannya juga menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

Berdasarkan pembahasan yang disajikan di atas, maka dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam bentuk kripto.

2.3.2 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dalam Bentuk Kripto

Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu manfaat dimasa yang akan mendatang. Hasil dari kegiatan investasi atau keuntungan dari investasi bisa menambah keuangan kita, di mana akan

berguna di masa depan bagi kehidupan kita dan berharap dari penghasilan dari investasi tersebut bisa membantu kita untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo dan Prabawani (2015) mendapat kesimpulan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan uang digital.

Oleh karena itu, menurut penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam bentuk kripto.

2.3.3 Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dalam Bentuk Kripto

Tujuan utama melakukan investasi adalah mendapat keuntungan atau biasa disebut return. Menurut Tandelilin (2001) tingkat return menjadi alasan seorang investor melakukan investasi dan juga return bisa dianggap sebagai imbalan yang didapat oleh investor dari risiko yang diambil dari investasi tersebut. return bisa menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan investasi karena seorang investor melakukan investasi dalam bentuk kripto berharap mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi.

Dalam penelitian Raditya dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh modal investasi minimal dan di BNI sekuritas, Return dan Persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi”. Mendapatkan kesimpulan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Aini dkk (2019) menunjukkan return tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Menurut penjelasan yang disajikan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Return investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam bentuk kripto.

2.3.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dalam Bentuk Kripto

Risiko dan return tidak bisa dipisahkan dalam konteks investasi karena return dan risiko berbanding lurus yang artinya semakin tinggi tingkat return semakin tinggi pula tingkat risikonya. Risiko investasi terjadi jika adanya selisih yang disebabkan berbedanya jumlah return yang diharapkan (*expected return*) dengan return yang didapatkan secara nyata (*actual return*) dari investasi yang sudah dilakukan (Halim, 2009). Menurut Huda dan Hambali (2020) investasi kripto memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi dikarenakan memiliki volatilitas yang cukup ekstrim atau perubahan nilai jual yang fluktuatif, minimnya regulasi, perubahan harga kripto hanya merupakan *bubble* atau antusiasme sesaat, masih menyisakan isu-isu legalitas, menjadi incaran kejahatan siber, dan memiliki ketergantungan terhadap teknologi.

Oleh karena itu, Berdasarkan penjelasan di atas, menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam bentuk kripto.

2.3.5 Pengaruh Risiko Keamanan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dalam Bentuk Kripto

Risiko keamanan menjadi hal yang harus diperhatikan oleh seseorang yang ingin menggunakan mata uang digital. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi kejahatan siber agar pengguna suatu sistem informasi merasa aman. Pada pasal 1 di Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto, peraturan tersebut menjelaskan bahwa kripto sudah legal untuk beredar di Indonesia sebagai komoditi berjangka. Lee (2009) menjelaskan bahwa risiko keamanan menjadi pertimbangan tersendiri bagi kebanyakan individu yang ingin menggunakan suatu teknologi keuangan.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Risiko Keamanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam bentuk kripto.

2.3.6 Pengaruh Efek Bandwagon Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dalam Bentuk Kripto

Seseorang memutuskan menggunakan mata uang kripto salah satunya disebabkan oleh rasa penasaran (Krombholz, 2016). Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan lingkungan atau sebuah kelompok di sekitarnya juga menggunakan mata uang kripto sehingga individu tersebut bisa terpengaruh dan memutuskan untuk mengikutinya. Keputusan mengikuti tersebut terjadi karena mendapat informasi dari individu lain yang mengatakan bahwa penggunaan mata uang kripto memiliki keuntungan tersendiri. Efek

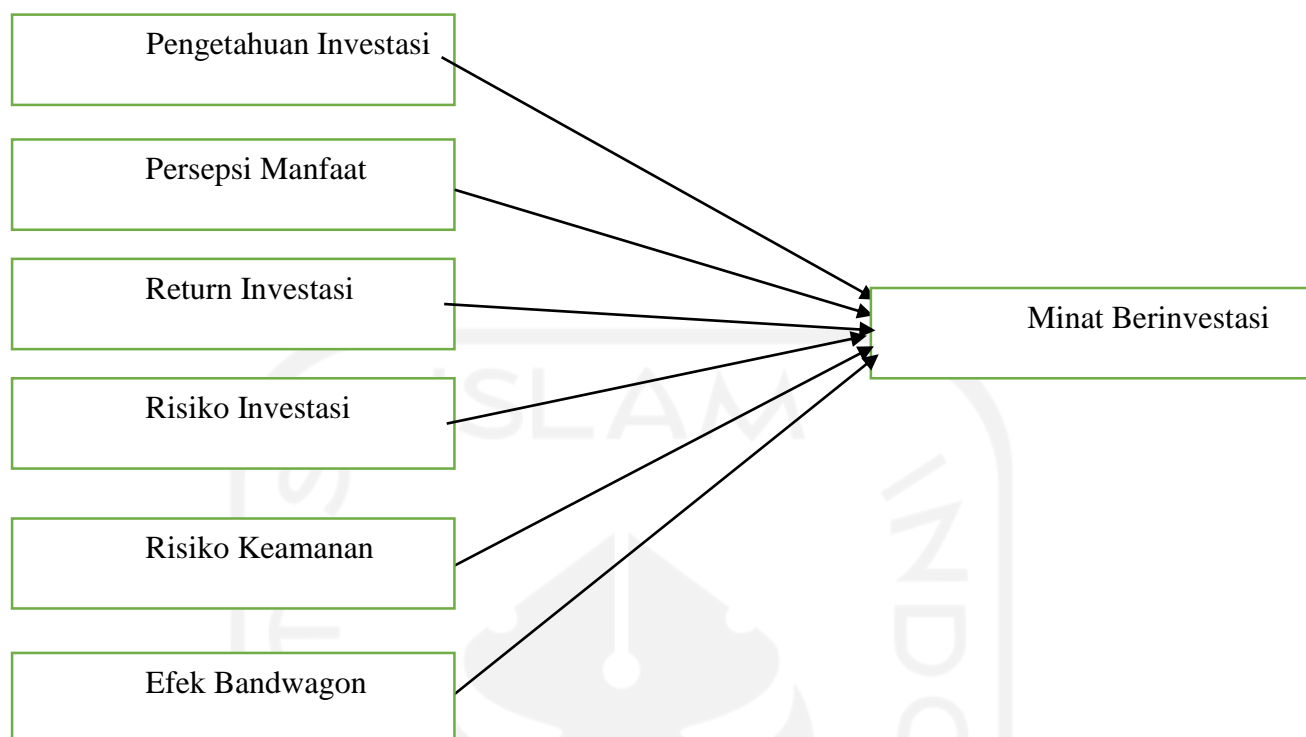
bandwagon bisa terjadi karena sesuatu yang digunakan atau dilakukan oleh masyarakat umum dianggap memiliki nilai manfaat yang tinggi (Herpen *et al*, 2009)

Dalam penelitian Hasanah dkk, (2019) tentang Analisis pengaruh *bandwagon effect* dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Menunjukkan *bandwagon effect* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Oleh karena itu, menurut pemaparan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Efek bandwagon berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam bentuk kripto.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi yang masih aktif menempuh studi di kota Yogyakarta. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* atau pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat yang sudah ditentukan, dan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa/Mahasiswi yang aktif dan masih menempuh studi di kota Yogyakarta
2. Memiliki pengetahuan tentang kripto

Untuk menentukan jumlah minimal responden dengan jumlah populasi yang tidak diketahui menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui (Ridwan & Akdon,2010) (dalam Sugianto & Rahman,2019), yaitu minimal 96 responden,

3.2 Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari menyebar kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara membagi dan menyebarkan pertanyaan maupun pernyataan yang kemudian akan dijawab responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner (*google form*) akan disebarkan secara online dengan

memberikan dan menyebarkan *link* google form melalui aplikasi Line dan Whatsapp. Format jawaban dari kuesioner ini menggunakan skala likert, skala ini digunakan untuk memberikan nilai terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan 4 skala yang dikategorikan sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

Dari kategori di atas jawaban dari responden memiliki nilai antara 1-4. Jawaban “sangat tidak setuju” memiliki nilai 1, yang berarti responden memberikan nilai terendah dari pertanyaan kuesioner. Sedangkan jawaban “sangat setuju” memiliki nilai 4, yang berarti responden memberikan nilai tertinggi terhadap pertanyaan dari kuesioner.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Minat Investasi

Minat mahasiswa berinvestasi dalam bentuk kripto ini mengacu pada keinginan atau hasrat seseorang melakukan investasi dalam bentuk kripto karena. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan faktor dari luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya terhadap hal tersebut.

3.3.2 Pengetahuan Investasi

Dalam penelitian ini mendefinisikan pengetahuan investasi sebagai pengetahuan yang akan membantu calon investor dalam pengambilan keputusan terhadap investasi (Efferin, 2007). Seberapa dalam pengetahuan seseorang

tentang kripto akan memengaruhi keputusan investasinya, di samping hal tersebut di era kemajuan digital saat ini memudahkan seseorang mencari pengertian tentang kripto entah melalui internet atau mengikuti seminar yang ada. Dalam penelitiannya Galuh dan Kusuma (2020) mendapatkan kesimpulan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan (Dzulda dan kamaludin, 2020) mengatakan jika seseorang berminat dengan investasi, maka orang tersebut akan mencari informasi tentang investasi yang akan dilakukannya dan instrumen jenis apa yang akan dibeli. Hal ini dimaksudkan seseorang akan secara otomatis mencari informasi tentang kripto jika orang tersebut berminat untuk investasi kripto. Adapun indikator yang akan dijelaskan pada tabel di bawah.

Tabel 3.1 Indikator Pengetahuan Investasi

No.	Indikator	Sumber
1	Memahami pengetahuan tentang investasi adalah hal penting	Dzulfa dan kamaludin (2020)
2	Saya memahami pengetahuan tentang kripto	
3	Pengetahuan investasi menjadi bekal dasar sebelum melakukan investasi	Kusuma dan Galuh (2020)

3.3.3 Persepsi Manfaat

Investasi memberikan banyak manfaat seperti pendapatan tetap dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam penelitian ini persepsi manfaat didefinisikan sebagai persepsi calon investor terhadap mata uang kripto memberikan potensi manfaat positif ketika berinvestasi kripto. Semakin tinggi manfaat yang diperoleh dari investasi akan meningkatkan minat investasi mahasiswa (Saputra, 2018). Adapun indikator yang akan dijelaskan pada tabel di bawah.

Tabel 3.2 Indikator Persepsi Manfaat

No.	Indikator	Sumber
1	Investasi bisa mendapatkan berbagai manfaat di masa mendatang	Burhanudin dkk (2021)
2	Investasi kripto bisa meningkatkan kesejahteraan hidup	
3	Saya yakin investasi kripto bisa menambah pendapatan investor	

3.3.4 Return Investasi

Return investasi bisa juga disebut keuntungan yang diperoleh dari investasi. Tingkat return menjadi alasan seorang investor melakukan investasi dan juga return bisa dianggap sebagai imbalan yang didapat oleh investor dari risiko yang diambil dari investasi tersebut (Tandelilin, 2001). Dalam konteks investasi, investasi kripto memiliki keuntungan yang tinggi (Huda dan Hambali 2020). Adapun indikator yang akan dijelaskan di bawah.

Tabel 3.3 Indikator Investasi

No.	Indikator	Sumber
1.	Saya yakin investasi kripto memiliki tingkat return yang tinggi.	(Huda dan Hambali 2020)
2	Investasi kripto memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dibanding investasi yang lain.	
3	Tujuan utama investasi untuk mendapatkan keuntungan.	
4	Tingkat return yang tinggi akan memiliki tingkat risiko yang tinggi pula.	(Raditya dkk, 2014)

3.3.5 Risiko Investasi

Risiko investasi adalah selisih yang disebabkan berbedanya jumlah return yang diharapkan (*expected return*) dengan return yang didapatkan secara nyata

(*actual return*) dari investasi yang sudah dilakukan (Halim, 2009). Secara umum investor akan memilih investasi yang memiliki harapan tingkat return yang tinggi dan tingkat risiko sekecil mungkin, sehingga investor melakukan berbagai upaya agar harapannya tercapai. Huda dan Hambali (2020) dalam penelitiannya menyatakan kripto memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi karena lonjakan kenaikan dan penurunan harganya sangat cepat dan faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan nilai harga kripto berbeda dari instrumen saham pada umumnya. Adapun indikator yang akan dijelaskan di bawah.

Tabel 3.4 Indikator Risiko Investasi

No.	Indikator	Sumber
1	Saya memahami bahwa kripto memiliki pergerakan nilai yang cepat	(Huda dan Hambali 2020)
2	Saya merasa investasi dalam bentuk kripto memiliki tingkat risiko yang tinggi dibanding instrumen lainnya	
3	Seorang investor harus berusaha agar mendapat tingkat return yang tinggi dan risiko sekecil mungkin	

3.3.6 Risiko Keamanan

Dalam penelitian ini risiko keamanan didefinisikan sebagai keamanan menggunakan atau menginvestasikan kripto karena seluruh transaksinya melakukan sambungan internet yang kemungkinan terjadinya peretasan dan penipuan. Penelitian yang dilakukan Rejeb dan Keogh (2021) mengatakan meskipun kripto memiliki fitur keamanan yang tangguh dengan menggunakan sistem *blockchain*, namun pengguna belum tentu kebal terhadap peretasan, penipuan, pencurian, dan gangguan privasi. Sementara untuk regulasi pemerintah sudah mengeluarkan berbagai kebijakan dan peraturan salah satunya, pemerintah

sudah melegalkan kripto untuk beredar di Indonesia sebagai instrumen investasi yang transaksinya diawasi oleh Bappebti (MENKO Perekonomian RI, 2018).

Dengan adanya regulasi dari pemerintah calon investor diharapkan bisa mengurangi rasa khawatir terhadap segala tindak kejahatan yang mungkin akan merugikan calon investor. Meskipun begitu Bank Indonesia (BI) menghimbau untuk tetap waspada karena kripto tidak memiliki aset nyata. Adapun indikator yang akan dijelaskan di bawah.

Tabel 3.5 Indikator Risiko Keamanan

No.	Indikator	Sumber
1	Saya menganggap melakukan transaksi kripto kurang aman	Addinanto H, 2018
2	Meskipun sudah menggunakan teknologi <i>blockchain</i> kripto masih kurang aman	
3	Peraturan pemerintah masih kurang menjamin jika terjadi kecurangan terhadap transaksi kripto	
4	pemerintah masih membatasi jumlah kripto yang beredar di Indonesia	

3.3.7 Efek Bandwagon

Dalam penelitian ini efek bandwagon bisa juga disebut ikut-ikutan atau keputusan yang dipengaruhi oleh individu atau kelompok disekitarnya. Efek bandwagon bisa terjadi karena sesuatu yang digunakan atau dilakukan oleh masyarakat umum dianggap memiliki nilai yang tinggi (Herpen *et al*, 2009). Sebagian besar pengguna mata uang kripto dipengaruhi seseorang di sekitar dan meyakini akan mendapatkan manfaat ketika melakukannya sehingga orang tersebut memutuskan untuk mengikutinya. Ketika individu mendapatkan kesuksesan dari investasi kripto secara otomatis lingkungan sekitarnya akan merasa penasaran dan kemungkinan seseorang akan mengikuti apa yang

dilakukan individu tersebut sehingga bisa sukses seperti itu. Adapun indikator yang akan dijelaskan di bawah.

Tabel 3.6 Indikator Efek Bandwagon

No.	Indikator	Sumber
1	Sikap investor kripto dalam pengambilan keputusan dipengaruhi orang sekitar (individu/kelompok)	Addinanto H, 2018
2	Calon investor memutuskan berinvestasi karena teman terdekat juga melakukan investasi kripto	

3.4 Metode Analisa

Data dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarakan secara online, dan data yang sudah terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan subjek penelitian atau bisa disebut juga sampel penelitian dengan menghitung interval dan mean/rata-rata untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian.

3.4.2 Model Pengukuran

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas atau keabsahan dari kuesioner. Kuesioner dikatakan valid atau sah jika memiliki nilai validitas atau tingkat validitas yang tinggi, sedangkan kuesioner akan dianggap kurang valid jika memiliki nilai validitas yang rendah. Ada 6 Variabel yang akan diuji di penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi, Persepsi Manfaat, Return Investasi, Risiko Investasi, Risiko Keamanan, dan Efek Bandwagon.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran suatu instrumen tersebut telah bebas dari kesalahan dan dapat menciptakan hasil yang konsisten. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika responden yang menjawab kuesioner tersebut secara konsisten dari waktu ke waktu terhadap pertanyaan tersebut (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas suatu variabel dalam penelitian ini akan di uji dengan uji *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan andal jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2011).

3.4.2.3 Uji *t-Test*

Dalam penelitian ini akan melakukan analisis dari nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficient* untuk melihat tingkat koefisien variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara menghitung nilai signifikansi (*Sig*) (Ghozali, 2016). Nilai *Sig* yang sudah dihitung akan diukur dengan α , beberapa penelitian memutuskan nilai α sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Maka diterima atau ditolaknya hipotesis nol (H_0) berikut penjelasannya :

1. Jika nilai *Sig* $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai *Sig* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.2.4 Koefisien Determinasi

Penelitian ini menggunakan lebih dari 1 variabel, maka dari itu penelitian ini akan menggunakan *adjusted R Square*. Ghozali (2016) mengatakan memakai nilai *Adjusted R Square* akan lebih tepat daripada *R Square* karena menggunakan

R Square pada penelitian yang memiliki jumlah variabel lebih dari 1 dianggap lemah.

3.4.2.5 Uji F

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh signifikan yang dimiliki oleh variabel independen dari suatu penelitian terhadap variabel dependen secara bersamaan dengan menggunakan pengukuran α sebesar 5% atau 0,050 (Ghozali, 2016).



BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

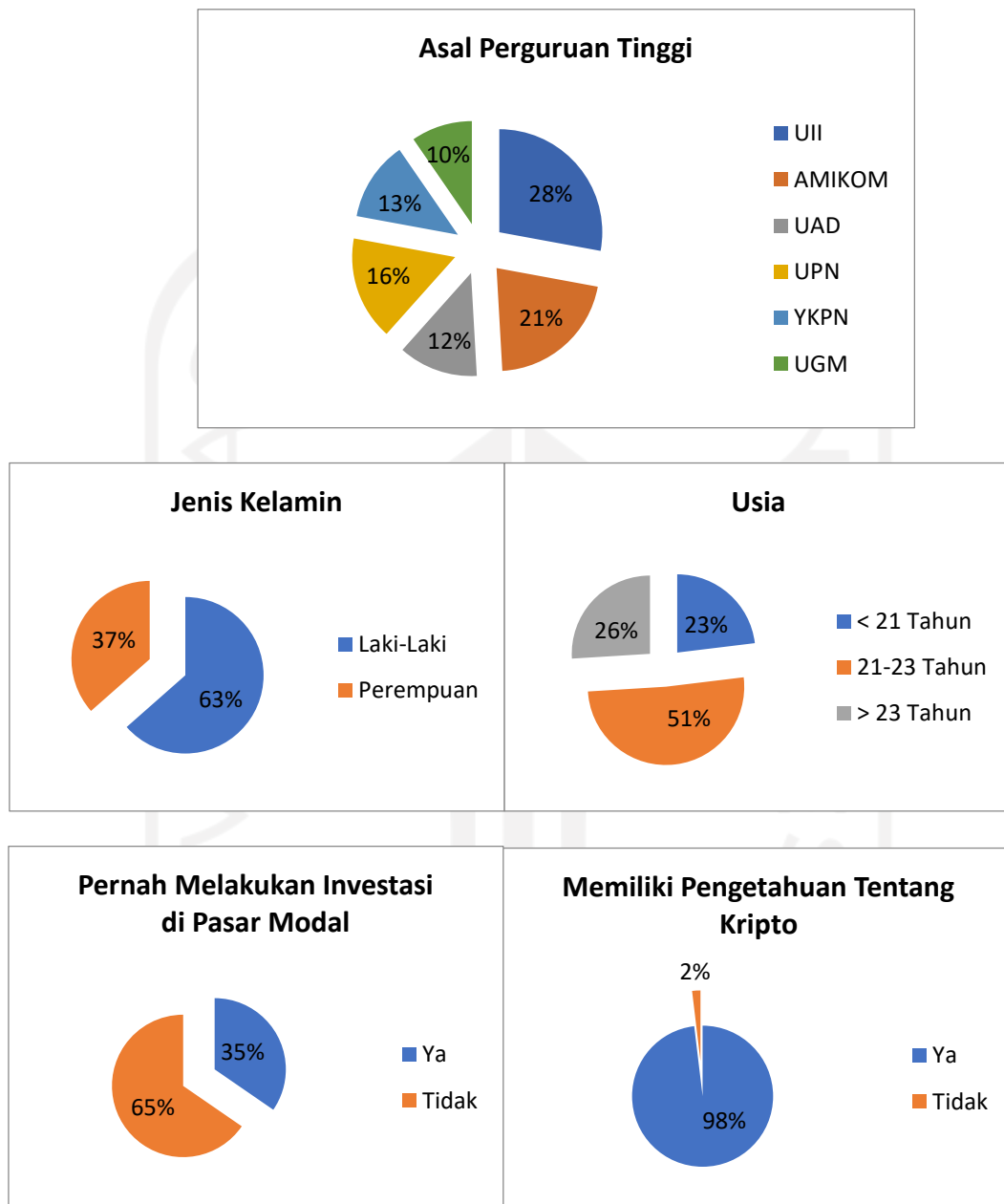
Bab 4 akan menjelaskan proses analisis data dan melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dari penelitian.

4.1 Sampel Penelitian

Data yang sudah terkumpul dari menyebar kuesioner secara online menggunakan Google Forms melalui aplikasi Whatsapp dan Line adalah sebanyak 120. Setelah melakukan pengecekan dan penyaringan, terdapat sebanyak 16 responden yang tidak di memenuhi kriteria dan syarat karena ada mahasiswa yang menempuh studi di Universitas yang berada di luar kota Yogyakarta sehingga sampel yang tersisa sebanyak 104 responden.

104 responden yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia (27,9%), Universitas Amikom Yogyakarta sebanyak (21,2%), Universitas Ahmad Dahlan (12,5%), Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPN) Yogyakarta sebesar (16,3%), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (YKPN) (12,5%), dan Universitas Gajah Mada (UGM) sebesar (9.6%). Dari data yang sudah terkumpul, terdapat sebesar 63,5% sebagai laki-laki atau mahasiswa dan sisanya 36,5% sebagai perempuan atau mahasiswi. Dengan usia < 21 tahun sebanyak 23,1%, usia 21-23 tahun sebanyak 51,0% dan usia > 23 tahun sebanyak 26,0%. 65,4% di antaranya belum pernah melakukan investasi di pasar modal dan 34,6% sudah pernah melakukan investasi di pasar modal, sehingga bisa dikatakan bahwa sebagian besar responden belum pernah

melakukan investasi di pasar modal atau sejenisnya. Dan 98,1% memiliki pengetahuan tentang kripton dan 1,9% tidak memiliki pengetahuan tentang kripton.



Gambar 4.1 Karakteristik Responden

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan indikator yang berupa pertanyaan dan pernyataan untuk memperoleh jawaban. Masing-masing indikator tersebut akan dinilai dengan 4 skala penilaian. Data tersebut akan diklasifikasikan menjadi 3 kelas: tinggi, sedang, dan rendah. Rumus yang digunakan untuk menentukan kelas tersebut adalah sebagai berikut :

$$c = \frac{\text{jarak}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kelas}}$$

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Pertanyaan n	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Pengetahuan Investasi	4	4	16	12,43	2,472
Persepsi Manfaat	4	4	16	12,64	2,734
Return Investasi	4	4	16	12,75	2,557
Risiko Investasi	4	4	16	12,84	2,328
Risiko Keamanan	4	4	16	12,38	2,914
Efek Bandwagon	4	4	16	12,71	2,872
Minat Investasi	3	3	12	9,55	2,131

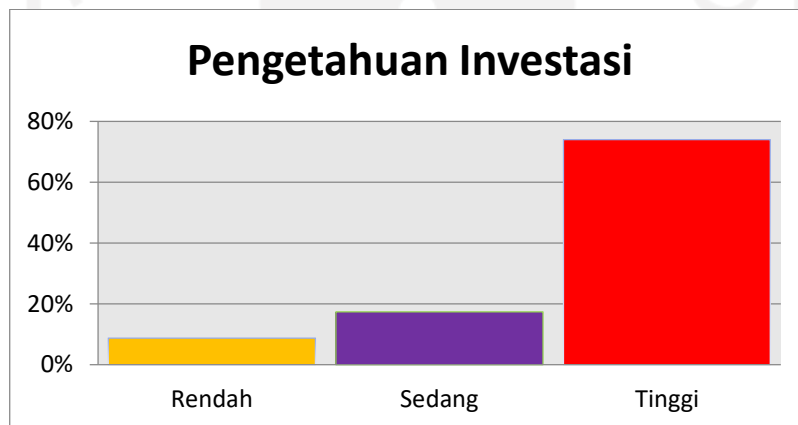
Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Dilihat dari tabel di atas, jawaban responden terhadap indikator variabel pada kuesioner akan dianggap memiliki nilai positif terhadap variabel jika mean/rata-rata memiliki nilai lebih dari setengah nilai maksimum yang dimiliki indikator tersebut. sedangkan jika mean/rata-rata memiliki nilai yang kurang dari setengah nilai maksimumnya akan dianggap negatif.

4.2.1 Pengetahuan Investasi (X₁)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi. Terdapat sebanyak 4 pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai dari variabel pengetahuan investasi. Dari Tabel 4.1 yang ada di atas, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai maksimum sebesar 16 dari penjumlahan 4 pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 4 maka panjang interval kelasnya:

$$c = \frac{16 - 4}{3} = \frac{12}{3} = 4$$



Gambar 4.2 Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menunjukkan sebanyak 9 responden (8,7%) memiliki pengetahuan investasi rendah, 18 responden (17,3%) memiliki pengetahuan investasi sedang, dan 77 responden (74,0%) memiliki pengetahuan investasi tinggi.

Pada Tabel 4.1 yang ada di atas, diketahui mean/rata-rata dari variabel pengetahuan investasi memiliki nilai sebesar 12,43 dengan standar deviasi sebesar 2,472, hal ini bisa diartikan jika ada penyimpangan yang terjadi pada variabel pengetahuan investasi maka nilainya tidak lebih dari 2,472 atau -2,472.

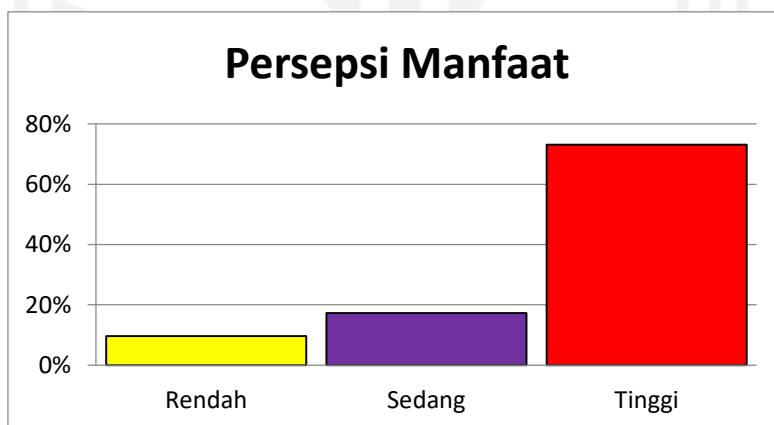
Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang telah diberikan menunjukkan nilai positif terhadap variabel pengetahuan investasi.

4.2.2 Persepsi Manfaat (X₂)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat. Terdapat sebanyak 4 pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai dari variabel persepsi manfaat. Dari Tabel 4.1 yang ada di atas, variabel persepsi manfaat memiliki nilai maksimum sebesar 16 dari penjumlahan 4 pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 4 maka panjang interval kelasnya:

:

$$c = \frac{16 - 4}{3} = \frac{12}{3} = 4$$



Gambar 4.3 Deskripsi Variabel Persepsi Manfaat

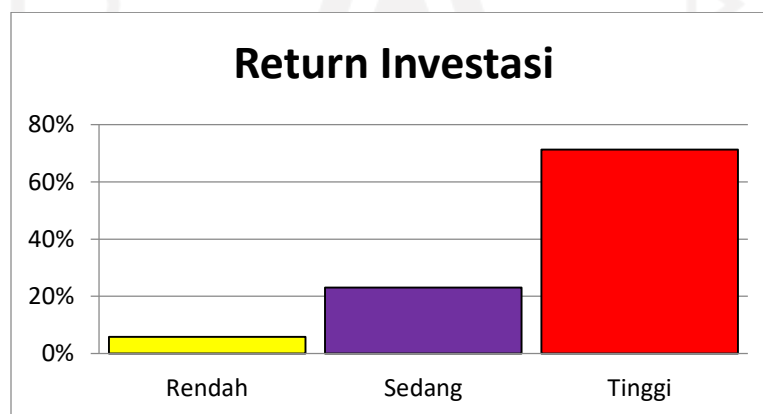
Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menunjukkan sebanyak 10 responden (9,6%) memiliki persepsi manfaat rendah, 18 responden (17,3%) memiliki persepsi manfaat sedang, dan 76 responden (73,1%) memiliki persepsi manfaat tinggi.

Pada Tabel 4.1 yang ada di atas, diketahui mean/rata-rata dari variabel persepsi manfaat memiliki nilai sebesar 12,64 dengan standar deviasi sebesar 2,743, hal ini bisa diartikan jika ada penyimpangan yang terjadi pada variabel persepsi manfaat maka nilainya tidak lebih dari 2,743 atau -2,743. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang telah diberikan menunjukkan nilai positif terhadap variabel persepsi manfaat.

4.2.3 Return Investasi (X₃)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return investasi. Terdapat sebanyak 4 pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai dari variabel return investasi. Dari Tabel 4.1 yang ada di atas, variabel return investasi memiliki nilai maksimum sebesar 16 dari penjumlahan 4 pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 4 maka panjang interval kelasnya:

$$c = \frac{16 - 4}{3} = \frac{12}{3} = 4$$



Gambar 4.4 Deskripsi Variabel Return Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menunjukkan sebanyak 6 responden (5,8%) memiliki return investasi rendah, 24 responden (23,1%) memiliki return investasi sedang, dan 74 responden (71,2%) memiliki return investasi tinggi.

Pada Tabel 4.1 yang ada di atas, diketahui mean/rata-rata dari variabel return investasi memiliki nilai sebesar 12,75 dengan standar deviasi sebesar 2,557, hal ini bisa diartikan jika ada penyimpangan yang terjadi pada variabel return investasi maka nilainya tidak lebih dari 2,557 atau -2,557. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang telah diberikan menunjukkan nilai positif terhadap variabel return investasi.

4.2.4 Risiko Investasi (X4)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko investasi. Terdapat sebanyak 4 pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai dari variabel risiko investasi. Dari Tabel 4.1 yang ada di atas, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai maksimum sebesar 16 dari penjumlahan 4 pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 4 maka panjang interval kelasnya:

$$c = \frac{16 - 4}{3} = \frac{12}{3} = 4$$



Gambar 4.5 Deskripsi Variabel Risiko Investasi

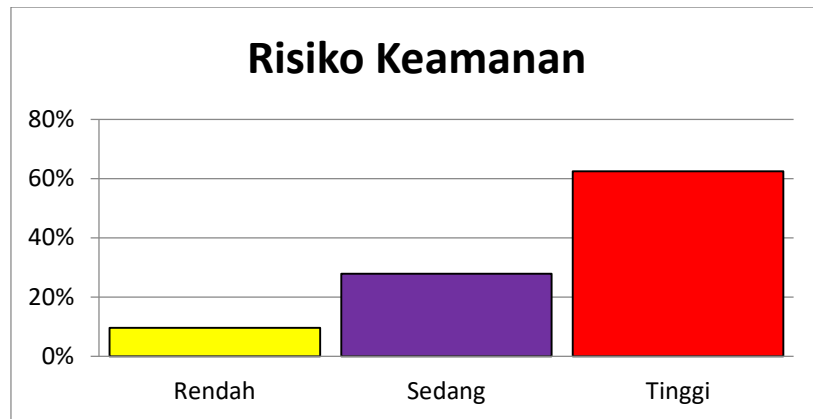
Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menjelaskan bahwa sebanyak 6 responden (5,8%) memiliki pengetahuan risiko investasi rendah, 19 responden (18,3%) memiliki pengetahuan risiko investasi sedang, dan 79 responden (76,0%) memiliki pengetahuan risiko investasi tinggi.

Pada Tabel 4.1 yang ada di atas, diketahui mean/rata-rata dari variabel risiko investasi memiliki nilai sebesar 12,84 dengan standar deviasi sebesar 2,328 hal ini bisa diartikan jika ada penyimpangan yang terjadi pada variabel risiko investasi maka nilainya tidak lebih dari 2,328 atau -2,328. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang telah diberikan menunjukkan nilai positif terhadap variabel risiko investasi.

4.2.5 Risiko Keamanan (X_5)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko keamanan. Terdapat sebanyak 4 pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai dari variabel risiko keamanan. Dari Tabel 4.1 yang ada di atas, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai maksimum sebesar 16 dari penjumlahan 4 pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 4 maka panjang interval kelasnya:

$$c = \frac{16 - 4}{3} = \frac{12}{3} = 4$$



Gambar 4.6 Deskripsi Variabel Risiko Keamanan

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menunjukkan sebanyak 11 responden (10,6%) memiliki pengetahuan risiko keamanan rendah, 25 responden (24,0%) memiliki pengetahuan risiko keamanan sedang, dan 68 responden (65,4%) memiliki pengetahuan risiko keamanan tinggi.

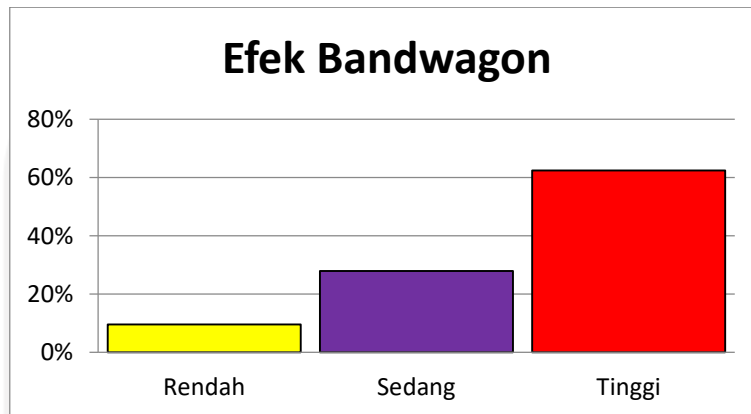
Pada Tabel 4.1 yang ada di atas, diketahui mean/rata-rata dari variabel risiko keamanan memiliki nilai sebesar 12,84 dengan standar deviasi sebesar 2,328 hal ini bisa diartikan jika ada penyimpangan yang terjadi pada variabel risiko keamanan maka nilainya tidak lebih dari 2,328 atau -2,328. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang telah diberikan menunjukkan nilai positif terhadap variabel risiko keamanan.

4.2.6 Efek Bandwagon (X_6)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efek bandwagon. Terdapat sebanyak 4 pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai dari variabel efek bandwagon. Dari Tabel 4.1 yang ada di atas, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai maksimum sebesar 16 dari penjumlahan 4 pertanyaan atau pernyataan yang

diberikan sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 4 maka panjang interval kelasnya:

$$c = \frac{16 - 4}{3} = \frac{12}{3} = 4$$



Gambar 4.7 Deskripsi Variabel Efek Bandwagon

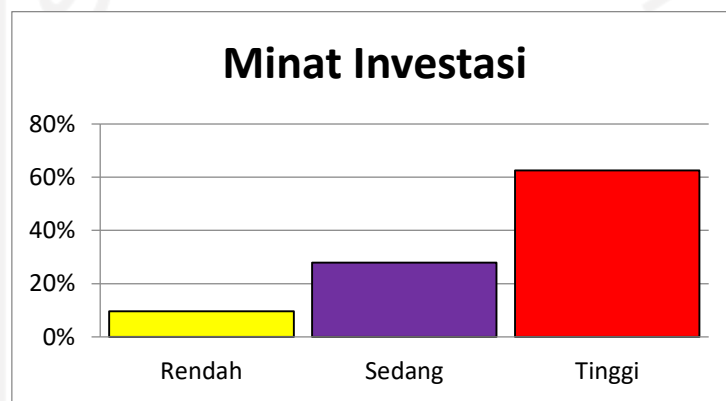
Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menunjukkan sebanyak 10 responden (9,6%) memiliki efek bandwagon rendah, 18 responden (17,3%) memiliki efek bandwagon sedang, dan 76 responden (73,1%) memiliki efek bandwagon tinggi.

Pada Tabel 4.1 yang ada di atas, diketahui mean/rata-rata dari variabel efek bandwagon memiliki nilai sebesar 12,71 dengan standar deviasi sebesar 2,872, hal ini bisa diartikan jika ada penyimpangan yang terjadi pada variabel efek bandwagon maka nilainya tidak lebih dari 2,872 atau -2,872. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang telah diberikan menunjukkan nilai positif terhadap variabel efek bandwagon.

4.2.7 Minat Investasi (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat investasi. Terdapat sebanyak 3 pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan nilai dari variabel minat investasi. Dari Tabel 4.1 yang ada di atas, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai maksimum sebesar 12 dari penjumlahan 3 pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu 3 maka panjang interval kelasnya:

$$c = \frac{12 - 3}{3} = \frac{9}{3} = 3$$



Gambar 4.7 Deskripsi Variabel Minat Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas menunjukkan sebanyak 10 responden (9,6%) memiliki minat investasi rendah, 29 responden (27,9%) memiliki minat investasi sedang, dan 65 responden (62,5%) memiliki minat investasi tinggi.

Pada Tabel 4.1 yang ada di atas, diketahui mean/rata-rata dari variabel minat investasi memiliki nilai sebesar 9,55 dengan standar deviasi sebesar 2,131 hal ini bisa diartikan jika ada penyimpangan yang terjadi pada variabel minat investasi maka nilainya tidak lebih dari 2,131 atau -2,131. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuesioner yang telah diberikan menunjukkan nilai positif terhadap variabel minat investasi.

4.3 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan datanya. Data dari kuesioner tersebut akan di uji keabsahan dan keandalannya dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas.

4.3.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran suatu instrumen tersebut telah bebas dari kesalahan dan dapat menciptakan hasil yang konsisten. Penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk menilai keandalan variabel. Variabel bisa disebut andal atau reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali, 2011). Tabel 4.2 akan menyajikan hasil dari data yang sudah dianalisis.

Tabel 4.2

Statistik Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
Pengetahuan Investasi	0,715	4
Persepsi Manfaat	0,781	4
Return Investasi	0,797	4
Risiko Investasi	0,716	4
Risiko Keamanan	0,776	4
Efek Bandwagon	0,843	4
Minat Investasi	0,831	3

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.3.1.1 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi (X₁)

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.2 variabel pengetahuan investasi yang diukur dengan 4 indikator memperoleh nilai Cronbach

Alpha sebesar 0,715. Sehingga, dikatakan andal atau reliabel karena melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,60.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Manfaat (X₂)

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.2 variabel persepsi manfaat yang diukur dengan 4 indikator memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,781. Sehingga, dikatakan andal atau reliabel karena melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,60.

4.3.1.3 Uji Reliabilitas Variabel Return Investasi (X₃)

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.2 variabel return investasi yang diukur dengan 4 indikator memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,797. Sehingga, dikatakan andal atau reliabel karena melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,60.

4.3.1.4 Uji Reliabilitas Variabel Risiko Investasi (X₄)

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.2 variabel return investasi yang diukur dengan 4 indikator memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,716. Sehingga, dikatakan andal atau reliabel karena melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,60.

4.3.1.5 Uji Reliabilitas Variabel Risiko Keamanan (X₅)

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.2 variabel risiko keamanan yang diukur dengan 4 indikator memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,776. Sehingga, dikatakan andal atau reliabel karena melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,60.

4.3.1.6 Uji Reliabilitas Variabel Efek Bandwagon (X_6)

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.2 variabel efek bandwagon yang diukur dengan 4 indikator memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,843. Sehingga, dikatakan andal atau reliabel karena melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,60.

4.3.1.7 Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi (Y)

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.2 variabel minat investasi yang diukur dengan 3 indikator memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,831. Sehingga, dikatakan andal atau reliabel karena melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,60.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas atau keabsahan dari item/indikator yang terdapat dalam kuesioner sebagai alat ukur variabel dalam suatu penelitian. Suatu item atau indikator dapat dinyatakan valid atau berkorelasi signifikan terhadap skor total jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan nilainya positif (Ghozali, 2016). Data dari kuesioner dari penelitian ini akan diuji menggunakan uji validitas Korelasi Bivariate (Pearson) 2 arah dengan total 104 sampel dengan *degree of freedom* (df) = $n - 2 = 104 - 2 = 102$ sebagai jumlah akhirnya, sehingga r_{tabel} *product* memperoleh nilai sebesar 0,2387 dengan probabilitas sebesar 1% sedangkan pada tingkat probabilitas 5% memperoleh nilai sebesar 0,1930.

Hasil dari perhitungan atau uji yang sudah dilakukan pada seluruh variabel penelitian memiliki nilai korelasi *pearson* yang melebihi 0,2387 hal ini, bisa dinyatakan bahwa semua variabel valid pada probabilitas 1%. Korelasi antar item pertanyaan dan pernyataan dari masing-masing variabel penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.2.1 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi (X₁)

Tabel 4.3 di bawah menunjukkan hasil uji dari 4 item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada variabel pengetahuan investasi yang masing-masing indikatornya memiliki nilai korelasi lebih dari 0,2387 dari hasil ini bisa dinyatakan valid pada probabilitas 1%.

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,431**	,409**	,365**	,738**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.2	Pearson Correlation	,431**	1	,263**	,358**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.3	Pearson Correlation	,409**	,263**	1	,497**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.4	Pearson Correlation	,365**	,358**	,497**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total X1	Pearson Correlation	,738**	,704**	,732**	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.3.2.2 Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat (X₂)

Tabel 4.4 di bawah menunjukkan hasil uji dari 4 item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada variabel persepsi manfaat yang masing-masing indikatornya memiliki nilai korelasi lebih dari 0,2387. Dari hasil ini bisa dinyatakan valid pada probabilitas 1%.

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,596**	,318**	,345**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.2	Pearson Correlation	,596**	1	,516**	,549**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.3	Pearson Correlation	,318**	,516**	1	,505**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.4	Pearson Correlation	,345**	,549**	,505**	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X2	Pearson Correlation	,736**	,862**	,748**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.3.2.3 Uji Validitas Variabel Return Investasi (X3)

Tabel 4.5 di bawah menunjukkan hasil uji dari 4 item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada variabel return investasi yang masing-masing indikatornya memiliki nilai korelasi lebih dari 0,2387. Dari hasil tersebut bisa dinyatakan valid pada probabilitas 1%.

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Return Investasi

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,579**	,536**	,392**	,786**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.2	Pearson Correlation	,579**	1	,537**	,436**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.3	Pearson Correlation	,536**	,537**	1	,503**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.4	Pearson Correlation	,392**	,436**	,503**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X3	Pearson Correlation	,786**	,805**	,820**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.3.2.4 Uji Validitas Variabel Risiko Investasi (X₄)

Tabel 4.6 di bawah menunjukkan hasil uji dari 4 item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada variabel risiko investasi yang masing-masing indikatornya memiliki nilai korelasi lebih dari 0,2387. Dari hasil ini bisa dinyatakan valid pada probabilitas 1%.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Risiko Investasi

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,547**	,472**	,396**	,814**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.2	Pearson Correlation	,547**	1	,352**	,208*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,034	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.3	Pearson Correlation	,472**	,352**	1	,367**	,739**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.4	Pearson Correlation	,396**	,208*	,367**	1	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,034	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X4	Pearson Correlation	,814**	,725**	,739**	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.3.2.5 Uji Validitas Variabel Risiko Keamanan (X₅)

Tabel 4.7 di bawah menunjukkan hasil uji dari 4 item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada variabel risiko keamanan yang masing-masing indikatornya memiliki nilai korelasi lebih dari 0,2387. Dari hasil tersebut bisa dinyatakan valid pada probabilitas 1%.

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Risiko Keamanan

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	,589**	,418**	,330**	,755**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.2	Pearson Correlation	,589**	1	,435**	,441**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.3	Pearson Correlation	,418**	,435**	1	,580**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.4	Pearson Correlation	,330**	,441**	,580**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X5	Pearson Correlation	,755**	,795**	,782**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.3.2.6 Uji Validitas Variabel Efek Bandwagon (X₆)

Tabel 4.8 di bawah menunjukkan hasil uji dari 4 item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada variabel efek bandwagon yang masing-masing indikatornya memiliki nilai korelasi lebih dari 0,2387. Dari hasil ini bisa dinyatakan valid pada probabilitas 1%.

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Efek Bandwagon

		Correlations				
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total_X6
X6.1	Pearson Correlation	1	,707**	,556**	,561**	,859**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.2	Pearson Correlation	,707**	1	,495**	,481**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.3	Pearson Correlation	,556**	,495**	1	,642**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.4	Pearson Correlation	,561**	,481**	,642**	1	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X6	Pearson Correlation	,859**	,819**	,809**	,812**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.3.2.7 Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Pada Tabel 4.9 yang ada di bawah menunjukkan hasil uji dari 3 item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada variabel minat investasi yang masing-masing indikatornya memiliki nilai korelasi lebih dari 0,2387. Dari hasil ini bisa dinyatakan valid pada probabilitas 1%.

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Minat Investasi

		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,632**	,593**	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104
Y.2	Pearson Correlation	,632**	1	,642**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104
Y.3	Pearson Correlation	,593**	,642**	1	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104
Total_Y	Pearson Correlation	,857**	,873**	,865**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

4.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Hipotesis dengan Uji t

Dalam penelitian ini proses uji hipotesis menggunakan cara menganalisis nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* dengan tujuan untuk melihat nilai koefisien yang dimiliki dari masing-masing variabel independen. uji statistik t dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil analisis akan ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-,865	,912		
Pengetahuan Investasi	,176	,086	,204	2,033	,045
Persepsi Manfaat	,144	,067	,185	2,150	,034
1 Return Investasi	,187	,068	,224	2,756	,007
Risiko Investasi	,178	,088	,195	2,018	,046
Risiko Keamanan	,003	,061	,004	,046	,964
Efek Bandwagon	,134	,065	,181	2,080	,040

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Hasil dari pengujian yang disajikan Pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai konstanta yaitu sebesar -0,865. Hal ini menjelaskan bahwa jika semua variabel independen pada tabel bernilai 0 atau bernilai konstan yang berarti (pengetahuan investasi, persepsi manfaat, return investasi, risiko investasi, risiko keamanan dan efek bandwagon tidak memberikan pengaruh sebagai variabel independen) maka minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen dalam penelitian akan bernilai -0,865. Dari tabel 4.14 yang ada di atas, menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,865 + 0,176X_1 + 0,144X_2 + 0,187X_3 + 0,178X_4 + 0,003X_5 + 0,134X_6 + e$$

Selanjutnya, uji t dilakukan dengan menghitung:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k \right) \\ &= t \left(\frac{0,05}{2}; 104 - 7 \right) \\ &= t (0,025 ; 97) \end{aligned}$$

α = tingkat signifikansi

n = jumlah sampel

k = jumlah semua variabel (dependen dan independen)

Hasil dari perhitungan di atas memperoleh hasil 1,98472 pada nilai α yang digunakan sebesar 0,050. H_0 dinyatakan diterima jika t_{hitung} memiliki nilai $< t_{tabel}$ atau nilai *Sig.* $> \alpha$. Sementara, H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai *Sig.* $< \alpha$. Jika H_0 diterima maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila H_0 ditolak maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.4.1.1 Hipotesis Pertama

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memperoleh nilai koefisien sebesar 0,176. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai yang positif, yang berarti, jika nilai variabel pengetahuan investasi meningkat maka minat investasi juga akan ikut meningkat. Hal ini bisa diartikan apabila nilai koefisien yang dimiliki variabel pengetahuan investasi mengalami perubahan sebanyak 1 maka terjadi perubahan juga terhadap variabel dependen (minat investasi) sebesar 0,176% terlepas dari nilai tersebut meningkat atau menurun, jika ke-5 variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil dari analisis yang disajikan Tabel 4.14 di atas, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,033 $> t_{tabel}$ sebesar 1,98472 dan signifikan pada nilai 0,045 $< 0,050$ sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_1 dapat diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa.

4.4.1.2 Hipotesis Kedua

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat memperoleh nilai koefisien sebesar 0,144. Variabel persepsi manfaat memiliki nilai yang positif, yang berarti, jika nilai variabel persepsi manfaat meningkat maka minat investasi juga akan ikut meningkat. Hal ini bisa diartikan apabila nilai koefisien yang dimiliki variabel persepsi manfaat mengalami perubahan sebanyak 1 maka terjadi perubahan juga terhadap variabel dependen (minat investasi) sebesar 0,144% terlepas dari nilai tersebut meningkat atau menurun, jika ke-5 variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil dari analisis yang disajikan Tabel 4.14 di atas, variabel persepsi manfaat memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,150 > t_{tabel}$ sebesar $1,98472$ dan signifikan pada nilai $0,034 < 0,050$ sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_2 dapat diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa.

4.4.1.3 Hipotesis Ketiga

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel return investasi memperoleh nilai koefisien sebesar 0,187. Variabel return investasi memiliki nilai yang positif, yang berarti, jika nilai variabel return investasi meningkat maka minat investasi juga akan ikut meningkat. Hal ini bisa diartikan apabila nilai koefisien yang dimiliki variabel return investasi mengalami perubahan sebanyak 1 maka terjadi perubahan juga terhadap variabel dependen (minat investasi) sebesar 0,187% terlepas dari nilai tersebut meningkat atau menurun, jika ke-5 variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil dari analisis yang disajikan Tabel 4.14 di atas, variabel return investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,187 > t_{tabel}$ sebesar $1,98472$ dan signifikan pada nilai $0,007 < 0,050$ sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_3 dapat diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel return Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa.

4.4.1.4 Hipotesis Keempat

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel risiko investasi memperoleh nilai koefisien sebesar $0,178$. Variabel risiko investasi memiliki nilai yang positif, yang berarti, jika nilai variabel risiko investasi meningkat maka minat investasi juga akan ikut meningkat. Hal ini bisa diartikan apabila nilai koefisien yang dimiliki variabel risiko investasi mengalami perubahan sebanyak 1 maka terjadi perubahan juga terhadap variabel dependen (minat investasi) sebesar $0,178\%$ terlepas dari nilai tersebut meningkat atau menurun, jika ke-5 variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil dari analisis yang disajikan Tabel 4.14 di atas, variabel risiko investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,018 > t_{tabel}$ sebesar $1,98472$ dan signifikan pada nilai $0,046 < 0,050$ sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_4 dapat diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa.

4.4.1.5 Hipotesis Kelima

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel risiko keamanan memperoleh nilai koefisien sebesar 0,003. Variabel risiko keamanan memiliki nilai yang positif, yang berarti, jika nilai variabel risiko keamanan meningkat maka minat investasi juga akan ikut meningkat. Hal ini bisa diartikan apabila nilai koefisien yang dimiliki variabel risiko keamanan mengalami perubahan sebanyak 1 maka terjadi perubahan juga terhadap variabel dependen (minat investasi) sebesar 0,003% terlepas dari nilai tersebut meningkat atau menurun, jika ke-5 variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil dari analisis yang disajikan Tabel 4.14 di atas, variabel risiko keamanan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,046 > t_{tabel} sebesar 1,98472 dan signifikan pada nilai 0,964 < 0,050 sehingga H_5 mengalami penolakan dan H_0 dapat diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel risiko keamanan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa.

4.4.1.6 Hipotesis Keenam

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel efek bandwagon memperoleh nilai koefisien sebesar 0,134. Variabel efek bandwagon memiliki nilai yang positif, yang berarti, jika nilai variabel efek bandwagon meningkat maka minat investasi juga akan ikut meningkat. Hal ini bisa diartikan apabila nilai koefisien yang dimiliki variabel efek bandwagon mengalami perubahan sebanyak 1 maka terjadi perubahan juga terhadap variabel dependen (minat investasi) sebesar

0,134% terlepas dari nilai tersebut meningkat atau menurun, jika ke-5 variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil dari analisis yang disajikan Tabel 4.14 di atas, variabel efek bandwagon memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,080 > t_{tabel} sebesar 1,98472 dan signifikan pada nilai 0,040 < 0,050 sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_6 dapat diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efek bandwagon berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa.

4.4.2 Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 di bawah menunjukkan hasil dari analisis, adanya pengaruh kuat antara variabel dependen dengan independen ditunjukkan oleh nilai R pada Tabel 4.11 yang semakin mendekati angka 1. Dalam penelitian yang memiliki jumlah variabel lebih dari 1 penggunaan *R Square* dianggap kurang efektif karena kemungkinan terjadinya bias terhadap jumlah variabel yang digunakan. Lebih baik menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian yang memiliki jumlah variabel lebih dari 1 (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.11 Koefisien Determinasi
Model Summary**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,766 ^a	0,586	0,561	1,413

a. Predictors: (Constant), Efek Bandwagon, Risiko Keamanan, Return Investasi, Persepsi Manfaat, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini *Adjusted R Square* mendapatkan nilai sebesar 0,561. Dari hasil pengujian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa variabel prediktor yang dipakai dalam penelitian ini (pengetahuan investasi, persepsi manfaat, return investasi, risiko investasi, risiko keamanan dan efek bandwagon) memiliki pengaruh sebesar 56,1% terhadap variabel dependen (minat investasi). Sedangkan 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

4.4.3 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui model fit bisa digunakan untuk analisis dalam penelitian. Uji F dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k ; n - k) \\ &= F(7 ; 104 - 7) \\ &= F(7 ; 97) \end{aligned}$$

k = jumlah semua variabel (dependen dan independen)

n = jumlah sampel

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan nilai α (tingkat signifikansi) sebesar 5% atau 0,050, F_{tabel} memperoleh angka 2,11. H_0 akan diterima jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{Sig.} > \alpha$. Sedangkan, H_0 akan ditolak jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{Sig.} < \alpha$. Jika H_0 diterima maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila H_0 ditolak maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Uji F

ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	274,218	6	45,703	22,906	,000 ^b
<i>Residual</i>	193,541	97	1,995		
<i>Total</i>	467,760	103			

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

b. *Predictors:* (*Constant*), Efek Bandwagon, Risiko Keamanan, Return Investasi, Persepsi Manfaat, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: hasil olah data SPSS, 2022

Dari tabel di atas diketahui Nilai F_{hitung} sebesar 22,906 dengan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Maka bisa disimpulkan bahwa ke enam variabel prediktor (pengetahuan investasi, persepsi manfaat, return investasi, risiko investasi, risiko keamanan dan efek bandwagon) memiliki pengaruh yang signifikan secara signifikan terhadap minat investasi. Hasil dari analisis menunjukkan nilai F_{hitung} $22,906 > F_{tabel}$ 2,11 dan signifikan pada nilai $0,000 < 0,05$. Jadi hasil dari analisis yang ada di atas mendapat kesimpulan bahwa terjadinya penolakan terhadap H_0 dan H_a bisa diterima. Yang berarti, model fit dapat digunakan untuk analisis.

4.5 Pembahasan Hipotesis

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk Kripto

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, mendapat kesimpulan bahwa “ H_1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto”. Pengetahuan investasi menjadi peranan penting ketika investor hendak melakukan investasi untuk menghindari hal-hal merugikan yang akan terjadi dimasa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulil dan Zuhri (2019) begitu pula penelitian yang dilakukan Galuh dan Kusuma (2020)

yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Bagi mahasiswa yang menempuh studi khususnya dibidang ekonomi setidaknya memiliki pengetahuan investasi di berbagai bidang investasi dan instrumen investasi, seperti reksa dana maupun saham. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa semakin besar minat untuk melakukan investasi.



4.5.2 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, mendapat kesimpulan bahwa “H2: Persepsi Manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto”. Investasi memiliki banyak manfaat terutama meningkatkan pendapatan, tidak hanya itu investasi juga bisa meningkatkan perekonomian suatu negara. Melakukan investasi juga bisa dianggap sebagai tabungan yang dimiliki mahasiswa ketika mereka sudah lulus nanti. Sebagai seorang mahasiswa seharusnya sudah memikirkan kehidupan apa yang harus mereka lalui setelah lulus kuliah dan investasi bisa menjadi solusinya. Dengan begitu, dapat diartikan bahwa semakin banyak manfaat yang diperoleh dari investasi semakin menarik minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Priambodo dan Prabawani (2015) dalam penelitiannya, yaitu semakin banyak manfaat yang diterima pengguna uang elektronik maka semakin tinggi juga minat untuk menggunakan layanan uang elektronik.

4.5.3 Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, mendapat kesimpulan bahwa “H3: Return Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto”. Return adalah pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari investasi. Investasi kripto memiliki return yang sangat tinggi daripada beberapa instrumen investasi yang lain. Dengan hal tersebut bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa yang hendak melakukan investasi dalam

bentuk kripto. Akan tetapi investasi yang memiliki tingkat return yang tinggi memiliki tingkat risiko yang tinggi pula, hal ini harus diwaspadai oleh mahasiswa yang hendak melakukan investasi dalam bentuk kripto karena investasi kripto memiliki tingkat return yang tinggi.

4.5.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, mendapat kesimpulan bahwa “H4: Risiko Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto”. Tingkat risiko yang dimiliki investasi kripto tergolong cukup tinggi sehingga memengaruhi minat investasi mahasiswa, hal ini sejalan dengan *High Risk High Return*. Tingkat risiko yang tinggi bisa mengubah atau memengaruhi keputusan seorang investor. Dalam hal ini tergantung dari pandangan investor terhadap risiko tersebut seperti *risk averter*, *risk neutral*, *risk seeker*.

4.5.5 Pengaruh Risiko keamanan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, mendapat kesimpulan bahwa “H5: Risiko Keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto” ditolak. Hal ini berarti risiko keamanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto. Hasil dari analisis tersebut mengindikasikan bahwa, mahasiswa tidak terlalu mempermasalahkan soal keamanan yang dimiliki oleh kripto dan mempercayai regulasi atau peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah bisa memberikan keamanan secara penuh. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Addinanto H (2018) yang menyatakan risiko keamanan berpengaruh terhadap penggunaan mata uang kripto.

4.5.6 Pengaruh Efek Bandwagon Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, mendapat kesimpulan bahwa “H6: Efek Bandwagon berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Bentuk kripto”. efek bandwagon atau bisa disebut ikut-ikutan memengaruhi minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto. Hal ini bisa diartikan seorang mahasiswa bisa terpengaruh dengan mudah oleh sekitarnya yang juga melakukan investasi kripto sehingga ikut melakukannya juga. Ketika ada mahasiswa yang mendapatkan keuntungan dari investasi kripto, dia bisa memengaruhi seseorang di sekitarnya termasuk dalam pengambilan keputusan. Efek bandwagon bisa menjadi hal yang negatif dikarenakan seorang mahasiswa bisa saja mengikuti apa yang dilakukan orang sekitarnya, khususnya dalam hal pengambilan keputusan dalam menentukan jenis kripto mana yang ingin diinvestasikan tanpa menelaah atau memahami terlebih dahulu risiko yang akan dihadapi kedepannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Addinanto H (2018) yang menyatakan efek bandwagon tidak memengaruhi penggunaan mata uang kripto.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini mengenai **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam Bentuk Mata Uang Kripto”** sehingga mendapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto.
2. Persepsi manfaat Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto.
3. Return Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto.
4. Risiko Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto.
5. Risiko Keamanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto.
6. Efek Bandwagon berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan adanya implikasi sebagai berikut:

1. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi mahasiswa yang sudah maupun calon investor yang ingin melakukan investasi di instrumen kripto.
2. Pemerintah harus meningkatkan dan memperketat dalam memilih atau meresmikan suatu jenis mata uang kripto sehingga bisa menghindari hal yang tidak diinginkan. Sudah ada beberapa kasus terkait kecurangan dan penipuan yang telah terjadi mengakibatkan kerugian bagi investor.
3. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan investasi dalam bentuk kripto diharapkan melakukan mempelajari lebih jauh tentang jenis kripto yang ingin diinvestasikan karena instrumen investasi kripto berbeda dari yang lainnya. Mahasiswa harus memahami pergerakan nilai harga yang sangat fluktuatif dan memiliki return dan risiko yang cukup tinggi. Melihat nilai harga kripto yang tidak stabil lebih baik melakukan investasi jangka pendek atau investasi jangka menengah akan terlalu berisiko jika melakukan investasi jangka panjang. dengan begitu, Mahasiswa bisa meminimalkan risiko yang ada dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dari penelitian ini, berikut adalah keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini :

1. penelitian ini hanya menggunakan pengetahuan investasi, persepsi manfaat, return investasi, risiko investasi, risiko keamanan, efek bandwagon sebagai variabel independen.

2. Kuesioner yang disebarakan secara online, sehingga ada kemungkinan responden yang tidak memahami dan kurang mengerti terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut.
3. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 104 responden dari mahasiswa yang masih aktif dalam menempuh studi di kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini tidak bisa mewakili seluruh populasi yang ada
4. Kripto masih tergolong hal baru sehingga masih banyak yang kurang memahami tentang kripto.

5.4 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang kripto terlebih dahulu sebelum melakukan investasi di instrumen tersebut, sehingga bisa menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Pemerintah harus memperketat dalam memilih atau meresmikan suatu jenis mata uang kripto dan platform exchange kripto agar para investor kripto merasa aman dan tidak ragu-ragu ketika ingin berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan menambahkan beberapa faktor lain yang terkait dengan minat investasi mahasiswa dalam bentuk kripto yang tidak terdapat dalam penelitian ini agar bisa memberikan hasil yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinanto, H. (2019). Determinan Penggunaan Mata Uang Kripto di Indonesia.
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129-138.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal Of Sharia Financial Management*, 1(1), 30-38.
- Ali, R., Barrdear, J., Clews, R., & Southgate, J. (2014). Innovations in payment technologies and the emergence of digital currencies. *Bank of England Quarterly Bulletin*, Q3.
- Brezo, F., & Bringas, P. G. (2012). Issues and Risks Associated with Cryptocurrencies such as Bitcoin. *The Second International Conference on Social Eco-Informatics*, 20-26.
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28.
- Chania, M. F., Sara, O., & Sadalia, I. (2021). Analisis Risk dan Return Investasi pada Ethereum dan Saham LQ45. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 2(2), 139-150.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, A. (2009). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, A., Yulinda, Y., & Yuniasih, H. (2019). Analisis Pengaruh Bandwagon Effect dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(2), 101-107.
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*, 17, 72-84.
- Krombholz, K., Judmayer, A., Gusenbauer, M., & Weippl, E. (2016, February). The other side of the coin: User experiences with bitcoin security and privacy. In *International conference on financial cryptography and data security* (pp. 555-580). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Kumar, A., & Smith, C. (2017). *Crypto-currencies—An introduction to not-so-funny moneys* (No. AN2017/07). Reserve Bank of New Zealand.
- Lee, M. C. (2009). Factors influencing the adoption of internet banking: An integration of TAM and TPB with perceived risk and perceived benefit. *Electronic commerce research and applications*, 8(3), 130-141.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 105-118.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Tandelilin, E. (2010). *Portoflio dan Invetasi: Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.
- Rejeb, A., Rejeb, K., & Keogh, J. G. (2021). Cryptocurrencies in Modern Finance: A Literature Review. *Etikonomi*, 20(1), 93-118.
- Suardikha, S., Made, I., Budiarta, I. K., & Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 44699.

Sugianto, A., & Rahman, S. (2019). Pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian lampu shinyoku di cv. Sinar abadi pekanbaru. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 174-184.



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr Wb

Perkenalkan nama saya Okhy Widodo Pramudiharso mahasiswa Program Studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam rangka melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam Bentuk Mata Uang Kripto”.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, saya mohon kesediaan saudara/saudari menjadi responden dengan bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan. Kuesioner ini diajukan kepada mahasiswa/mahasiswi yang aktif menempuh studi di Yogyakarta, dengan tujuan mencari informasi mengenai faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Dalam Bentuk Mata Uang Kripto. seluruh jawaban dan identitas saudara akan dirahasiakan.

Partisipasi dari saudara/saudari untuk mengisi kuesioner akan membantu berlangsungnya penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya, sama mengucapkan terimakasih. Semoga saudara selalu dalam bantuan Tuhan YME.

Wassalamualaikum Wr Wb

Hormat saya,

Okhy Widodo Pramudiharso

Identitas responden

1. Nama
2. Asal Perguruan Tinggi
3. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Usia
 - < 21 Tahun
 - 21-23 Tahun
 - > 23 Tahun
5. Pernah melakukan investasi di pasar modal?
 - Ya
 - Tidak
6. Memiliki pengetahuan tentang kripto
 - Ya
 - Tidak

Berikan tanda (●) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara Keterangan :

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Setuju
4. = Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan

Pengetahuan Investasi

1. Sebagai calon investor, pengetahuan dan pemahaman tentang investasi kripto wajib dimiliki
1 2 3 4
Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju
2. Pengetahuan tentang kripto wajib dimiliki oleh calon investor
1 2 3 4
Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju
3. Membaca artikel-artikel di internet akan membantu calon investor untuk menambah pemahaman tentang kripto dan investasi kripto
1 2 3 4
Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju
4. Pemahaman dan pengetahuan akan membantu investor dalam pengambilan keputusan
1 2 3 4
Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

Persepsi Manfaat

1. Saya meyakini berinvestasi dalam bentuk kripto bisa menambah kemajuan ekonomi suatu negara
1 2 3 4
Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju
2. Saya meyakini bahwa investasi kripto akan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang
1 2 3 4
Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju
3. Saya meyakini investasi kripto memiliki pengaruh besar terhadap penghasilan investor
1 2 3 4
Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

4. Saya merasa melakukan investasi dalam bentuk kripto langkah yang tepat di era kemajuan digital saat ini

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

Return Investasi

1. Investasi kripto memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi daripada instrumen investasi yang lainnya

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

2. Dengan berinvestasi kripto saya mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

3. Memiliki tingkat return menjadi pertimbangan saya untuk melakukan investasi kripto

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

4. Saya merasa keuntungan dari investasi kripto sebanding dengan risikonya

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

Risiko Investasi

1. Saya merasa investasi kripto memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen kripto yang lain

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

2. Saya khawatir dengan nilai jual kripto yang tidak stabil bisa memengaruhi risiko yang akan di tanggung

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

3. Saya merasa berinvestasi pada banyak jenis kripto bisa mengurangi risiko daripada fokus terhadap satu jenis kripto saja

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

4. Saya merasa bisa meminimalkan risiko yang ada

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

Risiko Keamanan

1. Saya merasa peraturan dari pemerintah belum bisa menanggulangi kecurangan dan kejahatan siber

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

2. Saya merasa sistem keamanan pada kripto kurang aman

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

3. Saya khawatir pedagang kripto yang disediakan pemerintah akan melakukan kecurangan

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

4. Saya merasa khawatir terjadi peretasan terhadap akun investasi kripto sehingga bisa menciptakan kerugian yang tak diinginkan

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

Efek Bandwagon

1. Saya merasa individu yang berinvestasi kripto dapat memengaruhi sekelilingnya untuk melakukan investasi dalam bentuk kripto

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

2. Saya merasa suatu individu atau kelompok bisa memengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

3. Saya merasa seseorang individu menggunakan kripto atau berinvestasi kripto karena ikut-ikutan sekelilingnya yang juga menggunakan uang kripto

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

4. Saya merasa penggunaan uang kripto bisa menarik rasa penasaran seseorang, jika sekelilingnya menggunakan uang kripto atau berinvestasi kripto

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

Minat Investasi

1. Saya mempelajari kripto sebelum melakukan investasi kripto

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

2. Saya berminat investasi dalam bentuk kripto karena pemerintah sudah melegalkan mata uang kripto

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

3. Sebelum melakukan investasi kripto, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari kripto

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju () () () () Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

HASIL TABULASI PENELITIAN

NO	Pengetahuan investasi				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	3	3	2	3	11
3	3	4	4	4	15
4	3	3	4	4	14
5	1	2	4	4	11
6	4	4	3	3	14
7	4	4	4	4	16
8	3	3	3	4	13
9	4	4	3	4	15
10	4	4	4	2	14
11	4	4	3	3	14
12	4	4	3	4	15
13	4	4	3	3	14
14	4	3	4	4	15
15	4	2	4	4	14
16	3	4	4	4	15
17	1	2	2	1	6
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	12
22	1	1	1	1	4
23	2	2	2	2	8
24	4	3	4	3	14
25	3	4	4	4	15
26	3	4	2	4	13
27	4	4	1	1	10
28	3	3	4	3	13
29	3	3	3	3	12
30	3	2	3	3	11
31	3	2	3	2	10
32	4	4	4	4	16
33	3	4	3	4	14
34	4	1	3	2	10
35	3	4	2	3	12
36	3	4	3	4	14
37	2	2	2	2	8
38	3	4	3	3	13
39	4	3	2	4	13
40	3	2	3	4	12
41	3	4	3	2	12
42	3	2	4	3	12

43	3	4	3	2	12
44	3	2	4	3	12
45	3	4	2	3	12
46	4	4	4	4	16
47	3	4	3	4	14
48	3	2	4	3	12
49	2	3	3	2	10
50	3	2	4	3	12
51	3	2	3	3	11
52	3	4	4	3	14
53	3	3	2	4	12
54	4	3	4	3	14
55	4	3	3	4	14
56	3	4	3	2	12
57	3	2	3	4	12
58	3	4	3	3	13
59	2	3	4	4	13
60	3	4	3	4	14
61	4	4	4	4	16
62	3	2	2	2	9
63	3	4	3	4	14
64	3	4	3	4	14
65	3	4	3	3	13
66	4	3	4	3	14
67	3	4	3	4	14
68	3	4	3	4	14
69	3	4	3	4	14
70	3	2	2	3	10
71	2	2	3	2	9
72	2	3	4	4	13
73	2	2	1	2	7
74	2	2	2	2	8
75	1	2	3	3	9
76	3	3	3	3	12
77	3	4	3	4	14
78	3	2	4	3	12
79	3	3	3	4	13
80	3	4	3	3	13
81	2	2	2	2	8
82	3	2	2	4	11
83	3	4	3	4	14
84	3	3	4	3	13
85	3	3	3	2	11
86	3	2	3	3	11
87	3	4	3	2	12
88	4	4	4	2	14
89	2	2	1	1	6
90	4	3	3	4	14

91	4	3	3	2	12
92	3	4	4	3	14
93	4	3	3	4	14
94	4	3	4	4	15
95	4	3	3	2	12
96	2	3	2	2	9
97	1	2	1	2	6
98	4	2	4	4	14
99	4	3	3	4	14
100	3	3	3	3	12
101	4	3	3	3	13
102	2	3	3	2	10
103	4	3	2	2	11
104	4	4	3	3	14

NO	Persepsi Manfaat				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	4	4	16
2	2	4	4	3	13
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	3	4	3	14
6	4	4	3	4	15
7	3	4	3	4	14
8	3	2	3	3	11
9	4	4	3	3	14
10	4	4	3	3	14
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	3	15
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	2	1	1	2	6
16	3	4	4	3	14
17	1	2	1	1	5
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	2	3	3	11
22	2	3	3	2	10
23	2	1	1	1	5
24	4	4	3	4	15
25	4	3	3	4	14
26	4	4	3	4	15
27	4	3	4	3	14
28	3	4	4	4	15
29	3	3	4	4	14
30	2	2	2	2	8

31	3	3	4	4	14
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	3	15
34	3	3	2	2	10
35	3	4	3	3	13
36	2	2	3	4	11
37	2	3	4	3	12
38	3	4	3	4	14
39	2	3	4	2	11
40	3	2	2	3	10
41	3	3	2	3	11
42	2	4	3	3	12
43	2	3	4	3	12
44	2	4	3	4	13
45	4	3	2	4	13
46	4	4	4	4	16
47	3	4	3	4	14
48	4	4	4	3	15
49	4	3	2	1	10
50	4	3	4	3	14
51	4	4	4	3	15
52	4	3	2	3	12
53	3	4	3	3	13
54	3	4	3	4	14
55	3	3	4	3	13
56	3	4	3	4	14
57	2	3	4	3	12
58	3	2	2	4	11
59	3	4	3	4	14
60	3	4	3	4	14
61	4	4	4	4	16
62	4	4	3	4	15
63	3	4	3	4	14
64	3	4	3	2	12
65	4	3	4	3	14
66	4	3	4	3	14
67	3	4	3	4	14
68	3	3	4	3	13
69	3	3	4	3	13
70	3	4	4	3	14
71	4	3	4	3	14
72	3	4	3	4	14
73	4	3	3	3	13
74	2	3	4	3	12
75	3	3	4	3	13
76	3	4	3	4	14
77	3	4	3	4	14
78	4	3	2	2	11

79	2	2	2	2	8
80	3	4	3	4	14
81	3	3	2	2	10
82	4	3	3	4	14
83	3	4	3	2	12
84	2	2	4	4	12
85	3	4	4	3	14
86	2	2	2	3	9
87	2	3	3	4	12
88	1	3	4	4	12
89	2	1	1	2	6
90	1	1	2	2	6
91	2	2	3	2	9
92	2	2	3	3	10
93	2	2	4	4	12
94	1	2	3	3	9
95	1	1	3	3	8
96	1	3	3	4	11
97	2	1	1	2	6
98	3	3	4	3	13
99	4	4	3	4	15
100	4	4	3	4	15
101	3	4	4	4	15
102	3	4	3	4	14
103	2	2	1	1	6
104	2	2	4	3	11

NO	Return Investasi				TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	4	4	4	16
2	3	4	4	3	14
3	3	4	3	4	14
4	4	4	3	4	15
5	4	3	4	4	15
6	3	2	2	2	9
7	4	4	4	4	16
8	4	3	3	4	14
9	3	4	4	4	15
10	3	2	4	4	13
11	3	3	3	3	12
12	3	3	2	4	12
13	2	3	3	4	12
14	3	3	4	4	14
15	4	4	4	3	15
16	4	4	3	4	15
17	1	1	1	1	4
18	4	4	4	4	16

19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	2	3	2	3	10
22	1	1	1	1	4
23	2	2	2	2	8
24	4	4	4	4	16
25	3	4	4	4	15
26	3	4	3	4	14
27	3	3	3	3	12
28	3	3	3	2	11
29	3	1	3	3	10
30	3	3	2	2	10
31	2	3	4	4	13
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	3	15
34	2	3	3	3	11
35	2	3	2	3	10
36	3	4	3	3	13
37	3	4	4	3	14
38	3	3	3	4	13
39	4	4	3	4	15
40	3	3	3	3	12
41	4	4	4	3	15
42	2	3	3	3	11
43	3	2	3	3	11
44	3	4	3	4	14
45	3	4	3	4	14
46	4	4	4	4	16
47	3	4	2	4	13
48	4	3	4	3	14
49	4	4	4	3	15
50	4	3	4	3	14
51	3	3	3	3	12
52	4	3	4	3	14
53	3	2	3	3	11
54	3	3	3	3	12
55	2	3	3	3	11
56	3	4	3	3	13
57	3	4	4	4	15
58	4	4	4	4	16
59	3	2	4	4	13
60	4	4	4	3	15
61	4	4	4	4	16
62	2	2	1	2	7
63	3	3	2	3	11
64	4	3	2	2	11
65	4	3	4	3	14
66	2	3	3	3	11

67	3	3	4	3	13
68	4	3	3	4	14
69	3	2	3	3	11
70	3	3	3	4	13
71	2	2	3	3	10
72	3	4	4	3	14
73	3	3	3	4	13
74	3	4	3	4	14
75	4	4	2	4	14
76	3	3	4	3	13
77	2	2	2	4	10
78	4	4	2	1	11
79	3	3	2	2	10
80	3	2	2	4	11
81	3	4	3	4	14
82	4	3	3	4	14
83	2	3	4	4	13
84	3	4	4	4	15
85	2	2	2	3	9
86	4	3	4	4	15
87	4	3	3	3	13
88	3	3	3	3	12
89	2	2	2	1	7
90	2	2	3	3	10
91	3	4	4	1	12
92	4	3	2	3	12
93	4	3	4	4	15
94	3	3	3	3	12
95	4	4	4	3	15
96	4	3	3	3	13
97	2	2	1	1	6
98	4	4	4	4	16
99	3	2	3	3	11
100	4	4	4	3	15
101	2	3	3	2	10
102	3	4	3	4	14
103	4	4	4	4	16
104	3	3	3	3	12

NO	Risiko Investasi				TOTAL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	4	4	4	4	16
2	3	3	1	4	11
3	4	3	4	4	15
4	2	3	3	3	11
5	3	4	4	3	14
6	4	4	4	4	16

7	4	4	4	3	15
8	4	4	4	4	16
9	3	4	4	3	14
10	3	2	3	3	11
11	4	4	4	4	16
12	4	4	3	3	14
13	2	3	2	3	10
14	4	3	4	3	14
15	3	3	4	4	14
16	3	4	3	3	13
17	1	2	1	2	6
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	3	3	2	12
22	2	2	2	2	8
23	1	1	1	1	4
24	3	2	3	3	11
25	4	3	3	4	14
26	3	2	4	4	13
27	3	3	3	2	11
28	3	3	3	4	13
29	3	4	3	1	11
30	3	2	3	3	11
31	3	4	2	4	13
32	4	4	4	4	16
33	2	2	3	3	10
34	2	3	3	3	11
35	3	4	2	3	12
36	3	2	3	3	11
37	1	1	4	4	10
38	3	2	3	3	11
39	3	2	3	2	10
40	3	2	4	3	12
41	3	2	3	4	12
42	2	4	4	3	13
43	4	3	2	3	12
44	3	4	3	2	12
45	2	3	3	4	12
46	4	4	4	4	16
47	4	3	4	3	14
48	3	4	3	4	14
49	4	4	3	4	15
50	2	1	2	4	9
51	3	3	2	4	12
52	3	4	3	4	14
53	3	4	3	2	12
54	3	4	3	4	14

55	3	4	2	4	13
56	3	4	3	2	12
57	4	4	4	3	15
58	3	4	3	4	14
59	4	4	4	4	16
60	3	4	3	3	13
61	4	4	4	4	16
62	3	4	2	2	11
63	4	3	2	4	13
64	4	4	3	4	15
65	3	4	4	3	14
66	3	3	3	4	13
67	3	4	4	3	14
68	4	3	4	4	15
69	4	4	3	3	14
70	4	4	3	3	14
71	3	4	4	3	14
72	4	4	4	3	15
73	3	4	4	3	14
74	3	3	3	2	11
75	3	4	3	3	13
76	3	3	3	3	12
77	3	4	3	4	14
78	4	4	3	3	14
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	2	2	2	2	8
82	3	3	3	3	12
83	4	4	3	4	15
84	4	3	4	3	14
85	3	3	3	3	12
86	3	2	3	3	11
87	4	3	4	4	15
88	4	3	3	4	14
89	2	2	2	1	7
90	4	4	3	4	15
91	4	3	3	4	14
92	3	4	4	3	14
93	3	3	4	4	14
94	4	3	3	4	14
95	4	3	3	3	13
96	2	3	3	3	11
97	2	2	1	1	6
98	4	4	4	3	15
99	4	4	4	3	15
100	4	4	3	2	13
101	3	2	4	4	13
102	3	4	3	3	13

103	3	3	3	3	12
104	3	3	4	3	13

NO	Risiko Keamanan				TOTAL
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	3	2	3	12
3	2	2	4	4	12
4	4	4	4	4	16
5	4	3	4	4	15
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	2	3	3	3	11
9	4	3	4	3	14
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	3	15
13	3	2	2	2	9
14	3	4	4	3	14
15	4	3	2	2	11
16	1	3	2	4	10
17	1	2	1	1	5
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	4	4	4	15
22	2	2	2	2	8
23	1	1	1	1	4
24	4	3	4	4	15
25	4	3	4	3	14
26	1	1	2	2	6
27	1	1	1	1	4
28	3	4	3	4	14
29	3	3	1	3	10
30	2	2	2	3	9
31	4	4	4	3	15
32	4	4	4	4	16
33	3	4	3	4	14
34	2	2	2	4	10
35	2	3	3	2	10
36	4	4	2	2	12
37	3	4	3	3	13
38	4	3	3	3	13
39	4	3	2	3	12
40	4	3	4	3	14
41	3	2	3	3	11
42	4	3	3	4	14

43	4	3	3	4	14
44	3	4	4	3	14
45	3	3	4	2	12
46	4	4	4	4	16
47	4	3	4	3	14
48	3	4	3	4	14
49	3	4	4	3	14
50	2	2	2	2	8
51	3	2	3	4	12
52	3	2	3	3	11
53	3	4	3	2	12
54	3	4	3	4	14
55	3	2	3	4	12
56	3	2	3	4	12
57	3	4	3	4	14
58	3	4	3	4	14
59	3	3	3	4	13
60	4	3	3	4	14
61	4	4	4	4	16
62	3	3	4	4	14
63	4	4	4	3	15
64	3	3	4	4	14
65	4	3	4	3	14
66	2	3	3	2	10
67	3	2	2	1	8
68	4	3	4	3	14
69	4	4	3	3	14
70	4	2	2	2	10
71	3	3	3	2	11
72	2	3	2	2	9
73	3	2	3	3	11
74	3	4	3	4	14
75	4	3	3	4	14
76	3	2	2	1	8
77	4	4	4	3	15
78	4	1	4	2	11
79	3	3	3	2	11
80	4	3	2	4	13
81	3	4	1	1	9
82	1	2	3	4	10
83	2	3	3	2	10
84	3	4	3	4	14
85	2	2	3	2	9
86	3	4	4	4	15
87	2	2	4	3	11
88	3	4	3	4	14
89	1	1	2	2	6
90	2	2	4	3	11

91	4	4	3	4	15
92	2	2	4	4	12
93	3	3	2	4	12
94	3	3	4	4	14
95	1	2	4	4	11
96	2	4	4	4	14
97	2	2	1	1	6
98	4	4	4	3	15
99	2	2	2	1	7
100	4	4	4	4	16
101	3	4	4	4	15
102	1	1	4	4	10
103	3	4	4	3	14
104	3	4	3	3	13

NO	Efek Bandwagon				TOTAL
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	3	4	15
3	3	4	3	3	13
4	4	4	4	4	16
5	3	3	3	3	12
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	1	2	4	4	11
9	3	4	4	4	15
10	3	3	3	3	12
11	4	4	4	4	16
12	3	4	4	4	15
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	2	2	3	3	10
16	4	4	3	3	14
17	1	1	2	1	5
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	2	11
22	2	2	2	2	8
23	1	1	1	1	4
24	4	4	4	4	16
25	4	3	3	4	14
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	3	4	4	15
29	4	4	4	4	16
30	2	2	2	3	9

31	3	2	2	2	9
32	4	4	4	4	16
33	3	4	3	3	13
34	4	4	4	3	15
35	3	2	3	3	11
36	4	4	4	3	15
37	3	4	3	4	14
38	3	3	2	3	11
39	2	2	3	3	10
40	2	3	3	3	11
41	4	3	3	4	14
42	4	3	3	4	14
43	4	3	4	3	14
44	3	4	3	4	14
45	3	4	3	3	13
46	4	4	4	4	16
47	4	3	4	3	14
48	4	3	4	3	14
49	3	3	2	2	10
50	3	4	4	4	15
51	3	3	2	4	12
52	2	3	3	2	10
53	3	4	3	2	12
54	3	4	3	3	13
55	3	3	3	4	13
56	3	2	3	3	11
57	3	4	3	2	12
58	3	4	3	3	13
59	4	3	3	4	14
60	4	4	4	3	15
61	4	4	4	4	16
62	3	3	4	3	13
63	4	3	4	4	15
64	4	4	3	4	15
65	4	3	4	3	14
66	2	3	3	2	10
67	3	4	4	4	15
68	4	3	2	3	12
69	2	2	4	4	12
70	3	3	3	4	13
71	3	3	2	3	11
72	1	1	4	4	10
73	2	3	3	3	11
74	4	3	4	4	15
75	1	1	2	2	6
76	4	3	3	3	13
77	4	3	4	3	14
78	3	3	4	3	13

79	2	2	2	2	8
80	3	4	3	4	14
81	3	3	4	3	13
82	3	2	4	3	12
83	4	3	3	4	14
84	3	4	2	2	11
85	3	4	4	3	14
86	3	3	4	4	14
87	3	2	4	3	12
88	3	4	3	4	14
89	1	1	2	2	6
90	3	3	3	3	12
91	3	4	3	3	13
92	4	4	3	3	14
93	3	4	4	3	14
94	2	2	1	1	6
95	3	4	3	2	12
96	3	2	4	4	13
97	2	2	1	1	6
98	2	2	2	2	8
99	4	4	4	3	15
100	3	3	4	1	11
101	3	3	3	4	13
102	1	1	1	1	4
103	4	3	3	3	13
104	3	4	3	3	13

NO	Minat Investasi			TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	3	3	10
6	4	4	3	11
7	4	4	4	12
8	2	2	3	7
9	4	3	4	11
10	4	4	2	10
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	2	1	1	4
16	3	3	4	10
17	1	2	2	5
18	4	4	4	12

19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	3	3	3	9
22	2	2	2	6
23	1	1	1	3
24	4	4	4	12
25	3	4	4	11
26	4	4	4	12
27	4	4	2	10
28	3	4	4	11
29	4	3	3	10
30	2	2	3	7
31	3	3	4	10
32	4	4	4	12
33	4	3	4	11
34	2	2	2	6
35	2	2	2	6
36	3	3	3	9
37	3	3	4	10
38	3	3	3	9
39	4	4	4	12
40	3	3	2	8
41	4	3	4	11
42	3	2	2	7
43	2	3	2	7
44	3	3	4	10
45	4	3	3	10
46	4	4	4	12
47	3	3	3	9
48	4	3	3	10
49	3	4	4	11
50	3	4	3	10
51	3	2	3	8
52	3	4	3	10
53	2	3	3	8
54	3	4	3	10
55	2	3	3	8
56	3	3	3	9
57	3	4	4	11
58	4	3	4	11
59	3	3	3	9
60	3	4	4	11
61	4	4	4	12
62	2	2	1	5
63	3	3	3	9
64	4	3	4	11
65	4	3	3	10
66	3	3	2	8

67	4	3	4	11
68	3	4	3	10
69	3	4	4	11
70	3	4	3	10
71	2	4	3	9
72	4	4	4	12
73	3	4	3	10
74	2	2	3	7
75	4	3	3	10
76	3	2	3	8
77	3	3	4	10
78	4	3	3	10
79	3	3	2	8
80	3	3	2	8
81	1	2	2	5
82	2	3	3	8
83	3	4	4	11
84	3	3	4	10
85	3	2	2	7
86	3	2	2	7
87	3	3	4	10
88	3	4	4	11
89	1	1	2	4
90	4	4	3	11
91	3	3	4	10
92	3	4	4	11
93	4	3	4	11
94	4	3	3	10
95	3	3	3	9
96	4	3	4	11
97	2	2	1	5
98	4	3	3	10
99	4	4	3	11
100	3	2	3	8
101	3	3	3	9
102	2	2	3	7
103	3	3	3	9
104	4	3	4	11

Klasifikasi Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Asal Perguruan Tinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid UII	29	27,9	27,9	27,9
AMIKO	22	21,2	21,2	49,0
M				
UAD	13	12,5	12,5	61,5
UPN	17	16,3	16,3	77,9
YKPN	13	12,5	12,5	90,4
UGM	10	9,6	9,6	100,0
Total	104	100,0	100,0	

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	66	63,5	63,5	63,5
Perempuan	38	36,5	36,5	100,0
Total	104	100,0	100,0	

Klasifikasi Berdasarkan Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 21 Tahun	24	23,1	23,1	23,1
21-23 Tahun	53	51,0	51,0	74,0
> 23 Tahun	27	26,0	26,0	100,0
Total	104	100,0	100,0	

Klasifikasi Berdasarkan Pernah Melakukan Investasi di Pasar Modal

Pernah Melakukan Investasi di Pasar Modal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	36	34,6	34,6	34,6
Valid Tidak	68	65,4	65,4	100,0
Total	104	100,0	100,0	

Klasifikasi Berdasarkan Memiliki Pengetahuan Tentang Kripto

Memiliki Pengetahuan Tentang Kripto

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	102	98,1	98,1	98,1
Valid Tidak	2	1,9	1,9	100,0
Total	104	100,0	100,0	



LAMPIRAN 3

A. Hasil Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	104	4	16	12,43	2,472
Persepsi Manfaat	104	5	16	12,64	2,734
Return Investasi	104	4	16	12,75	2,557
Risiko Investasi	104	4	16	12,84	2,328
Risiko Keamanan	104	4	16	12,38	2,914
Efek Bandwagon	104	4	16	12,71	2,872
Minat Investasi	104	3	12	9,55	2,131
Valid N (listwise)	104				

B. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,431**	,409**	,365**	,738**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.2	Pearson Correlation	,431**	1	,263**	,358**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.3	Pearson Correlation	,409**	,263**	1	,497**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.4	Pearson Correlation	,365**	,358**	,497**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X1	Pearson Correlation	,738**	,704**	,732**	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	,596**	,318**	,345**	,736**
	Sig. (2- tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.2	Pearson Correlation	,596**	1	,516**	,549**	,862**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.3	Pearson Correlation	,318**	,516**	1	,505**	,748**
	Sig. (2- tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.4	Pearson Correlation	,345**	,549**	,505**	1	,761**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X2	Pearson Correlation	,736**	,862**	,748**	,761**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	,579**	,536**	,392**	,786**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.2	Pearson Correlation	,579**	1	,537**	,436**	,805**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.3	Pearson Correlation	,536**	,537**	1	,503**	,820**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.4	Pearson Correlation	,392**	,436**	,503**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X3	Pearson Correlation	,786**	,805**	,820**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,547**	,472**	,396**	,814**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.2	Pearson Correlation	,547**	1	,352**	,208*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,034	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.3	Pearson Correlation	,472**	,352**	1	,367**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.4	Pearson Correlation	,396**	,208*	,367**	1	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,034	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X4	Pearson Correlation	,814**	,725**	,739**	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Total_X 5
X5.1	Pearson Correlation	1	,589**	,418**	,330**	,755**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.2	Pearson Correlation	,589**	1	,435**	,441**	,795**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.3	Pearson Correlation	,418**	,435**	1	,580**	,782**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.4	Pearson Correlation	,330**	,441**	,580**	1	,764**
	Sig. (2- tailed)	,001	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X5	Pearson Correlation	,755**	,795**	,782**	,764**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total_X 6
X6.1	Pearson Correlation	1	,707**	,556**	,561**	,859**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.2	Pearson Correlation	,707**	1	,495**	,481**	,819**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.3	Pearson Correlation	,556**	,495**	1	,642**	,809**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104

X6.4	Pearson Correlation	,561**	,481**	,642**	1	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
Total_X6	Pearson Correlation	,859**	,819**	,809**	,812**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,632**	,593**	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104
Y.2	Pearson Correlation	,632**	1	,642**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104
Y.3	Pearson Correlation	,593**	,642**	1	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104
Total_Y	Pearson Correlation	,857**	,873**	,865**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reliabilitas

Statistik Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Pengetahuan Investasi	0,715	4
Persepsi Manfaat	0,781	4
Return Investasi	0,797	4
Risiko Investasi	0,716	4
Risiko Keamanan	0,776	4
Efek Bandwagon	0,843	4
Minat Investasi	0,831	3

D. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,865	,912		-,949	,345
Pengetahuan Investasi	,176	,086	,204	2,033	,045
Persepsi Manfaat	,144	,067	,185	2,150	,034
Return Investasi	,187	,068	,224	2,756	,007
Risiko Investasi	,178	,088	,195	2,018	,046
Risiko Keamanan	,003	,061	,004	,046	,964
Efek Bandwagon	,134	,065	,181	2,080	,040

a. Dependent Variable: Minat Investasi

E. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,586	,561	1,413

a. Predictors: (Constant), Efek Bandwagon, Risiko Keamanan, Return Investasi, Persepsi Manfaat, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi

F. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,218	6	45,703	22,906	,000 ^b
	Residual	193,541	97	1,995		
	Total	467,760	103			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Efek Bandwagon, Risiko Keamanan, Return Investasi, Persepsi Manfaat, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi

